

**PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA BERBAKAT INTELEKTUAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

Naily Zakiyah  
NIM. 084143082

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2018  
PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER**

**PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA BERBAKAT INTELEKTUAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) LUMAJANG**

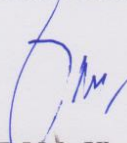
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Naily Zakiyyah  
NIM. 084143082

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd**  
NIP. 19650720 199203 1 003

**PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA BERBAKAT INTELEKTUAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUMAJANG**

**SKRIPSI**

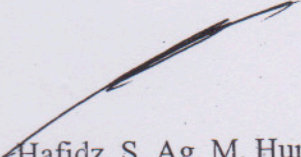
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Hari : Jumát**

**Tanggal : 25 Mei 2018**

**Tim Penguji**

Ketua

  
Hafidz, S. Ag, M. Hum.  
NIP. 197402182003121002

Anggota :

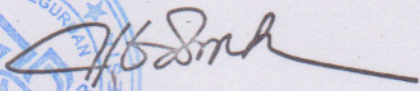
1. Dr. Mashudi, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd.

Sekretaris

  
M. Zaka Ardiansyah, M.Pd.I  
NIP. 198708252015031006

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Abdullah, S.Ag, M. H. I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”<sup>1</sup> (QS. Al-Baqarah : 269)

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an, 2: 269.

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Tiada yang lebih berharga selain perjuangan yang membuahkan hasil

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang tuaku

Yang tiada henti memberikan dukungan do'a untuk kesuksesanku,

Karena tiada kata seindah lantunan do'a yang paling khusyuk selain do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Kepada keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat.

Kepada sahabat seperjuanganku kelas C2 serta orang-orang yang tiada hentinya memberikan semangat dan canda tawa selama proses pengejaan tugas akhir ini.

Sungguh bahagia mengenal kalian.



## KATA PENGANTAR

Pada tempatnya yang pertama dihati ini, penulis panjatkan puji dan rasa syukur kepada Ilahi Rabbi Allah SWT. Kemudia shalawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpah curah kepangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Amin.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul: ‘Progran Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang’.

Kelancaran proses penulisan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerjasama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember, yang memberikan dukungan dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
3. Khoirul Faizin, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
4. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Jamaluddin, S.Pd, MM selaku Kepala MTsN Lumajang, yang telah memberikan izin untuk penelitian.

7. Sulik Ratnawati, S.Pd selaku Ketua Program Excellent Empat Semester dan segenap dewan guru yang turut membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah Swt penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua umumnya.

Jember, 18 Maret 2018

Penulis

**IAIN JEMBER**

## ABSTRAK

Naily Zakiyyah, 2018: *Program Excellent Empat Semester Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang*.

Setiap anak dilahirkan dengan potensi masing-masing dan diantara mereka pasti ada anak yang mempunya kecerdasan dan bakat diatas rata-rata. Kemampuan itulah yang dinamakan dengan kemampuan *givted talented* atau Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI), mereka yang mempunyai daya tangkap cepat dalam belajar dan IQ di atas 130 berhak untuk mendapatkan pendidikan khusus untuk dikembangkan potensi yang ada dalam diri anak tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang”.

Fokus penelitian dalam skripsi ini tentang 1) Bagaimana penerimaan peserta didik program excellent empat semester di MTsN Lumajang, 2) Bagaimana manajemen kurikulum program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang, 3) Bagaimana kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang.

Tujuan dalam skripsi ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan penerimaan peserta didik program excellent empat semester di MTsN Lumajang, 2) Untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang, 3) Untuk mendeskripsikan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subyek penelitian secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif interaktif, dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber dan teknik.

Hasil penelitiannya adalah 1) Penerimaan peserta didik Program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang meliputi: seleksi berkas, tes Potensi Akademik (TPA), tes IQ, untuk pedoman, tes kreativitas, task commitment: baik, minat anak dan wawancara siswa dan orang tua. 2) Manajemen Kurikulum Program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang meliputi: perencanaan kurikulum yang di MTsN Lumajang ini menggunakan sistem kredit semester (SKS) dan program ini memakai kurikulum differensiasi, pelaksanaan kurikulum sesuai struktur kurikulum yang telah ditetapkan bersama, kemudian evaluasi kurikulum meliputi : Ulangan harian, PTS (penilaian tengah semester), PAS (penilaian akhir semester), UN. 3) Kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang meliputi guru yang harus profesional, mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa dan tidak mempersulit siswanya, sedangkan sarana prasarana yang menunjang yaitu adanya ruangan ber-AC, perpustakaan mini, hospot area dan mewajibkan setiap siswa memiliki laptop demi lancarnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	18
a. Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi .....	18
b. Siswa Berbakat Intelektual .....	22

c. Penerimaan Peserta Didik Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi.....	25
d. Manajemen Kurikulum Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi .....	29
e. Kebijakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data .....	44
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis .....	53
C. Pembahasan Temuan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Uraian Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	16
4.1	Data Tenaga Pendidik Program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang .....	63



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Pelaksanaan Pembelajaran Program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang .....	66



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, dimana di dalamnya dijabarkan tentang apa saja hal-hal yang melatar belakangi judul yang dipilih oleh seorang peneliti, selain itu juga terdapat fokus penelitian dan tujuan penelitian agar seorang peneliti lebih mudah mereduksi data sehingga tidak keluar dari judul. Selanjutnya yaitu dilengkapi dengan manfaat penelitian, definisi istilah (penjelasan dari setiap variable judul penelitian), dan sistematika pembahasan. Berikut penjelasannya.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasikal massal, yaitu berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Kelemahan yang tampak dari penyelenggaraan pendidikan seperti ini, tidak mengakomodasi kebutuhan individual siswa normal. Padahal sebagaimana kita ketahui bahwa hakikat pendidikan adalah untuk memungkinkan peserta didik agar mengembangkan potensi kecerdasan dan bakatnya lebih optimal.

Pada setiap anak sangat memungkinkan bahwa mereka mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dan orang tua atau guru harus mengerti akan hal tersebut. Karena banyak orang tua yang menganggap bahwa ketika seorang anak kelewat nakal maka kebanyakan berpikir negatif dan sampai menganggap bahwa anak tersebut tidak bisa dididik. Padahal anak

kelewat nakal atau tidak bisa diam itu bisa jadi mereka adalah salah satu dari sekitar 1,3 juta anak berbakat istimewa dan cerdas (*gifted talented*).

Menurut Amril Muhammad, seorang pengajar di Cugenang Gifted School, salah satu sekolah yang khusus dirancang untuk anak-anak berbakat tersebut, seorang anak *gifted* memiliki kecenderungan lebih nakal dari anak sebayanya. Mereka memiliki penasaran yang lebih dan cenderung senang bergaul dengan orang dewasa. Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa kategori anak nakal bukan berarti negatif, tapi mereka mempunyai positif besar yang harus dikembangkan dan difasilitasi sesuai tingkat kecerdasannya.

Kecerdasan berhubungan dengan perkembangan intelektual, sedangkan kecerdasan luar biasa tidak hanya terbatas pada kemampuan intelektual namun juga berupa kemampuan lainnya. Seperti dalam teorinya Prof. Dr. Howard Gardner tentang *multiple intelegence* (kecerdasan ganda/majemuk) bahwa ada 9 kategori kecerdasan anak, diantaranya kecerdasan *linguistik, matematis-logis, visual-spasial, kinestik-jasmani, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan eksistensial*, yang pada setiap kategori kecerdasan memiliki ciri-ciri tertentu dalam menunjukkan kecerdasan yang dimiliki. Siswa dengan kemampuan dan kecerdasan luar biasa cenderung lebih cepat memahami pelajaran sehingga terkadang merasa bosan, oleh karena itu dibutuhkan layanan atau program khusus. Penyelenggaraan pendidikan yang benar harus memperhatikan perbedaan kecerdasan dan kecakapan hidup peserta didik, karena peserta didik merupakan aset bangsa yang berharga dan potensial yang harus mampu

merespon tantangan globalisasi. Oleh karena itu diperlukannya pelayanan khusus untuk memenuhi semua kecerdasan mereka.

Setiap anak dilahirkan dengan potensi masing-masing dan diantara mereka pasti ada anak yang mempunyai kecerdasan dan bakat di atas rata-rata. Kemampuan itulah yang dinamakan dengan kemampuan *gifted talented* atau Cerdas Istimewa Bakat Istimewa (CIBI). Untuk membina anak dengan kecerdasan khusus ini, pembelajaran formal seperti yang diterapkan pada kebanyakan anak tidak bisa diterapkan karena kurangnya tantangan yang diberikan oleh pelajaran umum, dan nantinya anak yang mempunyai kecerdasan khusus apabila tidak dilayani sesuai kebutuhannya maka akan menjadi anak berbakat yang *underachievement*. Maka sangat disayangkan apabila sampai terjadi hal tersebut.

Program akselerasi merupakan program pelayanan pendidikan peserta didik yang memiliki potensi Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI). Menurut Surtatinah Tirtonegoro, percepatan (*acceleration*) adalah cara penanganan anak supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler dan dalam jangka waktu yang lebih singkat dari pada umumnya.<sup>1</sup>

Penyelenggaraan program akselerasi ini merupakan salah satu implementasi dari undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 menegaskan bahwa: “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan

---

<sup>1</sup> Surtatinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2001), 104.

khusus”. Di samping itu juga dikatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya” (pasal 12 ayat 1b).<sup>2</sup> Jadi program akselerasi ini memang diperuntukkan bagi anak-anak berbakat untuk menyelesaikan pendidikannya lebih cepat dan lebih mendalam penguasaan materinya daripada anak-anak di sekolah reguler.

Berkenaan dengan program akselerasi, maka dikatakan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dengan berbagai macam perbedaan. Dalam hal kecerdasan, Allah memberikan beberapa kelebihan bagi sebagian orang, dalam hal ini adalah mereka yang memiliki kecerdasan istimewa atau bakat istimewa. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Az-Zukhruf ayat 32 yang berbunyi.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ سُلْحِمًا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.<sup>3</sup>

Program excellent empat semester yang ada di MTsN Lumajang ini merupakan nama lain atau sinonim dari program akselerasi, dan biasa dikenal dengan kelas akselerasi yang artinya kelas percepatan pembelajaran yang

<sup>2</sup> Permendiknas, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>3</sup> Moh Rifa’i, Rahmat, *PAI Interdisipliner (Layanan Khusus CIBI, Kenakalan Remaja, Integrasi IMTAQ Dan IPTEK, Pendidikan Anti Kekerasan, dan Kurikulum Berbasis Karakter)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1-2.



disajikan kepada siswa-siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih dari pada umumnya atau disebut dengan anak cerdas istimewa dengan materi-materi atau kurikulum yang padat sehingga dalam waktu dua tahun siswa telah menyelesaikan pendidikannya. Program ini sudah berjalan selama lima tahun di MTsN Lumajang. Tujuan dari program akselerasi ini adalah memberikan pelayanan terhadap peserta didik yang memiliki karakteristik khusus dari aspek kognitif dan efektifnya, memenuhi hak asasinya selaku peserta didik sesuai dengan kebutuhan pendidik dirinya, memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik, menyiapkan peserta didik menjadi pemimpin masa depan.

Dengan diadakannya program atau kelas akselerasi ini maka MTsN Lumajang ini berarti telah memberikan wadah yang tepat bagi anak-anak yang memang membutuhkan sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan dan meletakkan peserta didik sesuai haknya sehingga tidak sampai menjadikan anak berbakat yang *underachievement* karena program *Excellent Empat Semester* di MTsN Lumajang. Dalam pelaksanaan pembelajarannya program ini juga harus bermutu, karena pembelajaran yang bermutu dapat memberikan kemajuan perkembangan pada siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Unsur-unsur kriteria proses pembelajaran agar efektif terdapat di dalam Permendiknas nomor 41 tahun 2007 meliputi;

perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>5</sup>

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan peserta didik program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang?
2. Bagaimana manajemen kurikulum program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang?
3. Bagaimana kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang?

---

<sup>4</sup> Permendiknas, *Undang-undang RI Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya.<sup>6</sup> Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan penerimaan peserta didik program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang.
2. Mendeskripsikan manajemen kurikulum program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang.
3. Mendeskripsikan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Penyusun, *Pedoman*, 45.

<sup>7</sup>Penyusun, *Pedoman*, 45.

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian yang masih berupa konsep-konsep, memerlukan pengembangan lebih lanjut, sebagai kegunaan tidak langsung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang program pendidikan kelas akselerasi/excellent empat semester, serta dapat dijadikan kajian ilmiah untuk dikaji ulang oleh peneliti berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

### a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian di masa yang akan datang. Selain itu juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang disiplin ilmu yang dimiliki dan yang berhubungan dengan program percepatan belajar (akselerasi)/ excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual.

### b. IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan IAIN Jember dalam wacana pendidikan. Selain itu, juga dapat sebagai bahan kajian

untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan pelaksanaan program akselerasi/ excellent empat semester.

c. Civitas Excellent Empat Semester di MtsN Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penyelenggara pengelola excellent empat semester guna menemukan kekurangan pendidikan dalam mengembangkan program kelas akselerasi/excellent empat semester sehingga dapat dicarikan upaya perbaikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu lembaga memahami posisi dan sebagai bahan refleksi, masukan dan evaluasi serta perbaikan untuk proses pendidikan selanjutnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>8</sup> Yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Program Excellent Empat Semester

#### a. Program

Menurut KBBI, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan. Sedangkan program yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program akselerasi yang memiliki arti

---

<sup>8</sup>Penyusun, *Pedoman*, 45.

seperangkat kegiatan kependidikan yang diatur demikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik dalam waktu yang lebih singkat dari biasa. Program ini merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak berbakat akademik.<sup>9</sup>

b. Excellent Empat Semester

Excellent Empat Semester ini merupakan nama lain atau sinonim dari program/kelas akselerasi. Secara bahasa akselerasi berasal dari bahasa Inggris *acceleration* yang berarti proses mempercepat, peningkatan kecepatan, percepatan, laju perubahan kecepatan.

Istilah akselerasi yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu menunjuk pada pelayanan yang diberikan dan kurikulum yang disampaikan. Sebagai model pelayanan akselerasi dapat diartikan sebagai model layanan pembelajaran cara lompat kelas, misalnya bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi (IQ di atas 130) diberi kesempatan untuk mengikuti pelajaran pada kelas yang lebih tinggi dari yang seharusnya. Sedangkan sebagai model kurikulum, akselerasi berarti mempercepat bahan ajar dari yang seharusnya dikuasai oleh siswa itu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)* (Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia, 2004), 11.

<sup>10</sup>Rifa'i, Rahmat, *PAI Interdisipliner*, 3-4.

## 2. Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual

### a. Mengembangkan Potensi

Arti mengembangkan dalam penelitian ini adalah menjadikan maju (baik, sempurna, dan bertambah dalam hal positif). Sedangkan kata potensi menurut KBBI ialah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan dan kesanggupan. Mengembangkan potensi yang dimaksudkan oleh peneliti berarti mengembangkan kemampuan yang tepat dan mendapat hasil yang lebih maksimal.

### b. Siswa Berbakat Intelektual

Siswa dengan kecerdasan dan kemampuan luar biasa disebut dengan siswa berbakat intelektual. Pengertian siswa berbakat intelektual dalam penelitian ini adalah siswa berbakat intelektual dalam program percepatan belajar yang dikembangkan oleh pemerintah dibatasi pada dua hal berikut:<sup>11</sup>

- 1) Mereka yang mempunyai taraf *intelligence* atau IQ di atas 130
- 2) Mereka yang oleh psikolog dan/atau guru diidentifikasi sebagai peserta didik yang telah mencapai prestasi yang memuaskan dan memiliki kemampuan intelektual umum yang berfungsi pada taraf cerdas, dan keterikatan terhadap tugas yang tergolong baik secara kreativitas yang memadai.

---

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar (SD, SLTP, dan SMU)* (Jakarta: Direktorat PLB Ditjen Dikdasmen, 2001), b.

Jadi, program excellent empat semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual yang dimaksudkan oleh peneliti adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak berbakat akademik yang menunjuk pada 2 hal, *pertama* sebagai model pelayanan akselerasi (layanan pembelajaran cara lompat kelas), *kedua* sebagai model kurikulum (mempercepat bahan ajar dari yang seharusnya dikuasai oleh siswa itu), untuk dikembangkan kemampuannya dengan tepat dan mendapat hasil yang lebih maksimal bagi siswa yang memiliki IQ di atas 130 dan diidentifikasi sebagai peserta didik yang telah mencapai prestasi yang memuaskan dan memiliki kemampuan intelektual umum (cerdas dan keterikatan terhadap tugas yang tergolong baik secara kreativitas yang memadai).

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Topik-topik kajian yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.<sup>12</sup> Penelitian ini akan dicetak dalam bentuk skripsi yang membahas beberapa pokok bahasan yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab

---

<sup>12</sup> Penyusun, *Pedoman*, 53.



sebelumnya. Untuk lebih mudah, di bawah ini akan dikemukakan gambar umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bagian awal, yaitu berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar.

Bab satu, pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka, pada bagian ini berisi tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab tiga, metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, hasil penelitian, pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, kesimpulan dan saran, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti dan diakhiri dengan penutup.

Bagian akhir, yaitu berisi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran dan biodata.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab 2 ini, akan dijabarkan mengenai penelitian terdahulu yang berguna untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti sebelumnya, kemudian terdapat kajian teori, dimana pada sub bab ini dijelaskan tentang teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut penjelasannya.

#### A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tudingan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ervin Fauzatur Rohmah, 2012, Mahasiswa IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di *Full Day Excellent Class Elementary School TPHM* Ampel Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa

implementasinya berjalan sangat baik, hal ini terlihat dari kompetisi yang dilakukan masing-masing siswa dan kompetisi yang dilakukan siswa ini sangat berdampak positif untuk meningkatkan minat dan kualitas belajar mereka. Sehingga tugas seorang guru akan terasa sangat mudah karena motivasi belajar masing-masing siswa program akselerasi sudah sangat tinggi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang program percepatan belajar (akselerasi), menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif. Perbedaannya adalah keabsahan data menggunakan triangulasi sumber saja dan membahas tentang motivasi belajar siswa.

2. Ahmad Abdullah Hafidh, 2013, Mahasiswa IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Program Percepatan Belajar (Akselerasi) terhadap Motivasi Belajar PAI di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pengaruhnya berada pada kategori sangat rendah (tidak ada korelasi), maka tidak ada pengaruh program percepatan belajar

---

<sup>13</sup> Ervin Fauzatur Rohmah, *Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Full Day Excellent Class Elementary School TPHM Ampel Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*(STAIN Jember: Tidak diterbitkan, 2012), 17-40.

(akselerasi) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>14</sup>

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang program percepatan belajar (akselerasi), menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, analisis data, dan motivasi belajar siswa.

3. Yeni Nurul Hidayah, 2013, Mahasiswa IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Gaya Belajar Siswa pada Program Akselerasi di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwagaya belajar yang diimplementasikan pada program akselerasi yaitu gaya belajar kinestetik dan gaya belajar auditori. Di dalamnya juga membahas mengenai tentang faktor pendukung dan penghambat belajar pada program akselerasi.<sup>15</sup>

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang program percepatan belajar (akselerasi), menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, dan keabsahan data triangulasi sumber dan teknik.

<sup>14</sup> Ahmad Abdullah Hafidh, *Pengaruh Program Percepatan Belajar (Akselerasi) terhadap Motivasi Belajar PAI di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014* (STAIN Jember: Tidak diterbitkan, 2013), 63.

<sup>15</sup> Yeni Nurul Hidayah, *Implementasi Gaya Belajar Siswa pada Program Akselerasi di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013* (STAIN Jember: Tidak diterbitkan, 2013), 47-49.

Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara bebas dan gaya belajar.

TABEL 2.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Ervin Fauzatur Rohmah “Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di <i>Full Day Excellent Class Elementary School TPHM Ampel Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012</i> ”	1. Membahas tentang program percepatan belajar (akselerasi) 2. Pendekatan penelitian kualitatif 3. Teknik pengumpulan data (observasi partisipatif)	1. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber 2. Membahas motivasi belajar siswa
2.	Ahmad Abdullah Hafidh “Pengaruh Program Percepatan Belajar (Akselerasi) terhadap Motivasi Belajar PAI di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”	1. Membahas tentang program percepatan belajar (akselerasi) 2. Teknik pengumpulan data (observasi partisipatif)	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Membahas motivasi belajar siswa

1	2	3	4
3.	Yeni Nurul Hidayah “Implementasi Gaya Belajar Siswa pada Program Akselerasi di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”	1. Membahas tentang program akselerasi 2. Pendekatan penelitian kualitatif 3. Teknik pengumpulan data (observasi partisipatif) 4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik	1. Membahas tentang gaya belajar siswa

## B. Kajian Teori

### 1. Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi

#### a. Landasan Teori Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, “*Acceleration* adalah cara penanganan anak supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler di dalam jangka waktu yang lebih singkat”.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Tirtonegoro, *Anak Supernormal*, 104.

Program akselerasi merupakan salah satu bentuk manajemen layanan khusus yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan kepada siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih atau istimewa dengan materi-materi atau kurikulum yang padat sehingga dalam waktu dua tahun siswa telah menyelesaikan pendidikannya.

Akselerasi ini termasuk teori belajar konstruktivisme, yaitu teori yang menitikberatkan pada siswa untuk dapat berfikir menyelesaikan suatu masalah, mencari ide, dan membuat keputusan. Dalam teori ini dijelaskan bahwa siswa terlibat langsung dengan aktif dalam proses pembelajaran. Paradigma konstruktivisme oleh Jean Piaget melandasi timbulnya strategi kognitif. Jadi, strategi kognitif lahir berdasarkan paradigma konstruktivisme yang disebut dengan teori *meta cognition*, yaitu keterampilan yang dimiliki oleh siswa-siswa dalam mengatur dan mengontrol proses berfiknya.

Di Indonesia, penyelenggaraan sekolah unggul, termasuk di dalamnya sistem percepatan kelas (akselerasi) didasari filosofi yang berkenaan dengan; hakikat manusia, hakikat pembangunan nasional, tujuan pendidikan, dan usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.<sup>17</sup>

b. Tujuan Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi

Secara umum, penyelenggaraan program percepatan belajar bertujuan:

---

<sup>17</sup> Siti Nurbayani K, “*Program Percepatan Kelas (Akselerasi) bagi Siswa yang Memiliki Kemampuan Unggul*”, E-book, 16 Oktober 2017, 14.

- 1) Memberikan pelayanan terhadap peserta didik yang memiliki karakteristik khusus dari aspek kognitif dan afektifnya.
- 2) Memenuhi hak asasinya selaku peserta didik sesuai dengan kebutuhan pendidikan dirinya.
- 3) Memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik.
- 4) Menyiapkan peserta didik menjadi pemimpin masa depan.

Sementara itu, program percepatan belajar memiliki tujuan khusus yaitu:

- 1) Menghargai peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa untuk dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat.
- 2) Memacu kualitas/mutu siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional secara berimbang.

#### c. Manfaat Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi

Ada beberapa keuntungan dari dijalankannya program akselerasi bagi anak berbakat, yaitu:

##### 1) Meningkatkan efisiensi

Siswa yang telah siap dengan bahan-bahan pengajaran dan menguasai kurikulum pada tingkat sebelumnya akan belajar lebih baik dan lebih efisien.



## 2) Meningkatkan efektifitas

Siswa yang terikat belajar pada tingkat kelas yang dipersiapkan dan menguasai keterampilan-keterampilan sebelumnya merupakan siswa yang paling efektif.

## 3) Penghargaan

Siswa yang telah mampu mencapai tingkat tertentu sepantasnya memperoleh penghargaan atau prestasi yang dicapainya.

## 4) Meningkatkan waktu untuk karier

Adanya pengurangan waktu belajar akan meningkatkan produktivitas siswa, penghasilan, dan kehidupan pribadinya pada waktu yang lain.

## 5) Membuka siswa pada kelompok barunya

Dengan program akselerasi, siswa dimungkinkan untuk bergabung dengan siswa lain yang memiliki kemampuan intelektual dan akademis yang sama.

## 6) Ekonomis

Keuntungan bagi sekolah ialah tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mendidik guru khusus anak berbakat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hawadi, *Akselerasi*, 7-8.

## 2. Siswa Berbakat Intelektual

### a. Pengertian Siswa Berbakat Intelektual

Bakat merupakan sebuah potensi yang dimiliki seseorang dan tidak semua bisa memilikinya. Sifat khas yang bersumber pada bakat, besar peranannya dalam proses pendidikan, dan adalah hal yang ideal kalau kita dapat memberikan pendidikan yang benar-benar sesuai dengan bakat para anak didik kita.<sup>19</sup> Bakat yang ada dalam diri seseorang bermacam-macam, salah satunya yaitu bakat intelektual yang merupakan mereka yang mempunyai tingkat kecerdasan di atas pada umumnya. Menurut Renzulli anak *gifted* merupakan anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata (intelektual yang tinggi), kreatifitas yang tinggi dan komitmen terhadap tugas yang tinggi.

Siswa berbakat intelektual ialah mereka yang diidentifikasi oleh orang-orang yang berkualifikasi profesional memiliki kemampuan luar biasa dan mampu berprestasi tinggi. Anak-anak ini membutuhkan program pendidikan yang terdiferensiasi dan atau pelayanan di luar jangkauan program sekolah reguler agar dapat merealisasikan kontribusi dirinya atau masyarakat.<sup>20</sup> Selain itu, siswa berbakat intelektual juga harus mampu menguasai materi kurikulum pembelajaran secara cepat dan mencapai taraf penguasaan penuh (*mastery learning*).

---

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 159.

<sup>20</sup> Hawadi, *Akselerasi*, 35.

b. Identifikasi Siswa Berbakat Intelektual sebagai Akseleran

Adanya identifikasi ini memiliki tujuan agar siswa yang teridentifikasi sebagai akseleran memang benar-benar layak untuk memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan hak dan karakteristik personalnya. Adapun pokok-pokok identifikasinya yaitu:<sup>21</sup>

1) Validitas dan kesesuaian

Pokok utama yang terkait erat dengan identifikasi adalah validitas dengan memperhatikan tujuan program dan pelayanan. Proses ini harus menyeleksi siswa dengan kebutuhan-kebutuhan, kemampuan-kemampuan dan karakteristik yang sesuai dan memiliki tujuan dari pelayanan program yang ditawarkan.

2) Input dari orang tua

Orang tua harus mempunyai banyak pengetahuan yang sesuai bagi proses identifikasi. Selain itu, orang tua juga harus memahami kemampuan, motivasi, konsep diri, dan kapasitas kreatif dari anak-anaknya secara baik.

3) Kombinasi data asesmen

Dianjurkan agar menggunakan *multiple sources* dan menghindari penggunaan kriteria tunggal. Pengambilan keputusan ditunda sampai seluruh data yang berkaitan dengan siswa selesai dipelajari dengan cermat.

---

<sup>21</sup> Hawadi, *Akselerasi*, 43-49.

#### 4) Asesmen berkesinambungan reliabilitas

Proses identifikasi bukan hanya dilakukan dalam satu kali proses saja, yaitu mengidentifikasi secara sederhana, memberi label, dan kategorisasi AB (Anak Berbakat) dan Non AB (Anak Tidak Berbakat). Namun, harus dilakukan secara berkala, dan berkesinambungan.

#### 5) Reliabilitas

Reliabilitas dari skor tes, skala rating, data observasi, dan pengukuran lainnya yang digunakan dalam mengakses anak berbakat sangat beragam sehingga ketidaktepatan selalu bisa terjadi. Skor-skor yang diperoleh dari tes *intelegence* dan tes prestasi belajar kemungkinan besar reliabilitasnya tinggi.

#### 6) Ceiling effect dan off-grade level testing

Jika suatu tes dikerjakan dengan mudah oleh seorang anak dengan tingkat usia tertentu atau suatu tes tidak mampu menunjukkan keseluruhan kemampuan anak, ini disebut *ceiling effect*. Solusi yang biasa digunakan untuk mengatasinya adalah dengan prosedur yang disebut *off-grade leveltesting*. Dalam prosedur ini anak diberi suatu tes yang derajat kesulitannya lebih tinggi dari usia anak.

## 7) Kinerja

Proses identifikasi anak berbakat terutama berdasarkan pada asesmen yang mutakhir dan seberapa baik kinerja siswa dalam tugas-tugas yang relevan di dalam keterbakatan.

## 8) Uji coba sebagai identifikasi

Untuk menetralkan reliabilitas yang rendah dalam prosedur identifikasi, koordinator program anak berbakat sebaiknya memandang program uji coba sebagai kepanjangan proses identifikasi dan menawarkan kesempatan kepada sebanyak-banyaknya siswa yang termasuk dalam kategori *boderline*.

### 3. Penerimaan Peserta Didik Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan merupakan kegiatan yang pertama dilakukan oleh lembaga pendidikan.<sup>22</sup>

Jumlah peserta didik pendidikan khusus bagi siswa cerdas istimewa atau siswa yang mengikuti program akselerasi untuk setiap kelas sebanyak-banyaknya 20 orang. Peserta didik SD/MI dapat berusia di luar batas usia yang berlaku bagi peserta didik biasa dan atau dapat dilakukan atas dasar rekomendasi tertulis dari psikolog profesional. Peserta didik pada SMP/MTs adalah lulusan SD/MI atau bentuk lain yang sederajat.

<sup>22</sup> Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 71-72.

Peserta didik pada SMA/MA adalah lulusan SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat.

Konsepsi tentang keterbakatan yang digunakan dalam idea siswa berbakat di Indonesia (juga digunakan dalam seleksi calon guru berbakat) ialah “*Three-Ring Conception*” dari Renzulli dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa tiga ciri pokok yang merupakan kriteria persyaratan keterbakatan ialah keterkaitan antara; kemampuan umum di atas rata-rata, kreativitas di atas rata-rata dan pengikatan diri terhadap tugas (*task commitment* cukup tinggi).<sup>23</sup>

Proses penerimaan peserta didik harus bersifat objektif, transparan, akuntabel dan dilakukan seleksi secara ketat, dengan menerapkan tahapan sebagai berikut:

a. Psikologi

Setelah peserta didik diidentifikasi sebagai nominasi melalui proses seleksi administrasi, selanjutnya dilakukan tes penilaian dari guru, orang tua atau konselor yang lebih memahami dengan pasti tingkat keterbakatannya. Calon yang lolos pada tahap penjarangan diberikan tes yang dilakukan secara kelompok maupun secara individual, yaitu tes intelegensi, tes kreativitas, dan skala *Task Commitment*. Untuk pendidikan khusus bagi siswa cerdas istimewa pada tahap ini diberikan juga tes proyektif sebagai tes penunjang untuk mengetahui aspek emosi dan sosial calon siswa anak berbakat. Dengan

---

<sup>23</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2004), 24.

demikian ada 3 jenis tes yang dilakukan dalam aspek psikologis calon peserta didik, yaitu:

1) Kemampuan intelektual (IQ)

Tes IQ mencakup berbagai fungsi dengan tekanan pada penilaian (*judgment*), pengertian (*comprehension*) dan penalaran (*reasoning*), yang menurut Binet merupakan komponen-komponen intelegensi. Tingkat kesukaran tes ditetapkan secara empiris. Skor seseorang pada tes itu mencerminkan umur mental seseorang yang kemudian dibandingkan dengan umur kronologis.<sup>24</sup>

2) Kreativitas<sup>25</sup>

Sejumlah tes kreativitas telah disusun dan digunakan, antara lain tes terkenal dari Torrance yang digunakan untuk mengukur pemikiran kreatif yang mempunyai bentuk awal verbal dan bentuk figural. Yang terakhir ada yang sudah diadaptasi untuk Indonesia, yaitu Tes Lingkaran (*Circles Test*) dari Torrance.

Tes yang mengukur ciri kepribadian kreatif, yaitu:

- (a) Tes mengajukan pertanyaan.
- (b) Tes *risk taking*, digunakan untuk menunjukkan dampak pengambilan risiko terhadap kreativitas.
- (c) Tes *figure preference* yang menunjukkan preferensi untuk ketidakaturan sebagai salah satu ciri kepribadian kreatif.

---

<sup>24</sup>Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat* (Jakarta: PT Grasindo, 1997), 81.

<sup>25</sup>Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan (Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat)* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 82-83.

(d) Tes *sex role identity* untuk mengukur sejauh mana mengidentifikasi diri.

(e) Dengan peran jenis kelamin, alat yang digunakan di Indonesia adalah *Bem Sex Role Inventory*.

### 3) Keterikatan dengan tugas (*task commitment*)

Skala *task commitment* yang mengacu pada indikator:<sup>26</sup>

- (a) Tangguh dan ulet (tidak mudah menyerah).
- (b) Mandiri dan bertanggungjawab.
- (c) Menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan resiko sedang.
- (d) Suka belajar, dan mempunyai orientasi pada tugas yang tinggi.
- (e) Konsentrasi baik.
- (f) Mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri.
- (g) Mempunyai hasrat bekerja sebaik-baiknya.
- (h) Mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis.

#### b. Ketersediaan Calon Peserta Didik dan Persetujuan Orang Tua/Wali Murid dengan Pernyataan Tertulis

Peserta didik pada program pendidikan khusus mempunyai hak-hak sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan pendidikan agama yang sesuai dengan agama dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- 2) Memperoleh layanan pendidikan sesuai dengan bekal kemampuan, kecerdasan, dan kecepatan belajar, serta kebutuhan khususnya.

<sup>26</sup>Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Guru dan Orang Tua Pendidikan Cerdas Istimewa* (Jakarta: Kemdiknas, 2010), 78.



- 3) Memperoleh fasilitas belajar dan bantuan lain sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku.
- 4) Menyelesaikan program pendidikan lebih cepat dari waktu yang ditentukan.
- 5) Mendapat beasiswa dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat bagi mereka yang berprestasi dan/atau orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.
- 6) Pindah ke program/ sekolah reguler yang sederajat.
- 7) Memperoleh kemudahan dari pihak terkait untuk menggunakan sarana fisik dan non fisik untuk menunjang kelancaran pembelajaran.
- 8) Ikut serta dalam kegiatan organisasi peserta didik di satuan pendidikan yang bersangkutan.
- 9) Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang diikuti, termasuk hasil belajar.
- 10) Memperoleh jaminan hukum sama seperti peserta didik pada umumnya.

#### **4. Manajemen Kurikulum Program Excellent Empat Semester/ Akselerasi**

Kurikulum pada pendidikan khusus tidak terlepas dari kurikulum dasar yang diberikan untuk anak normal lainnya. Perbedaan hanya pada penekanan dan penambahan sesuatu bidang sesuai dengan kebutuhan anak supernormal. Isi dan pelaksanaan kurikulum harus dapat menunjang

system pendidikan khusus yaitu dapat mempercepat (*accelerate*), memperkaya (*enrichment*) dan mengelompokkan (*segregation*), isi kurikulum harus berorientasi inovatif serta ditujukan untuk dapat mencapai sesuatu yang berguna. Kurikulum harus mengandung pembinaan kreatifitas yang menanamkan sikap hidup penuh pengabdian, jiwa sosial serta bertanggung jawab untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negaranya.<sup>27</sup>

Kurikulum akselerasi ini dikembangkan secara diferensiatif. Artinya kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Diferensiasi dalam kurikulum akselerasi adalah isi pelajaran yang menunjuk pada konsep dan proses kognitif tingkat tinggi, strategi instruksional yang akomodatif dengan gaya belajar anak berbakat dan rencana yang memfasilitasi kinerja siswa. Jadi kurikulum program akselerasi kurikulum standar yang diimprovisasi alokasi waktunya sesuai dengan kecepatan belajar dan motivasi belajar siswa.

#### a. Perencanaan Kurikulum akselerasi

Sehubungan dengan perencanaan kurikulum perlu diperhatikan adanya program-program antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Diusahakan pemisahan-pemisahan sehingga diharapkan mereka sehomogen (setingkat kecerdasannya) mungkin dalam intelegensinya.

---

<sup>27</sup>Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 105.

<sup>28</sup>Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 120.

- 2) Diperlukan adanya pendidikan khusus yang menampung kelompok anak supernormal.
- 3) Menyediakan berbagai bidang kesempatan-kesempatan mempelajari dan mengadakan penelitian-penelitian serta percobaan-percobaan.
- 4) Usaha-usaha evaluasi hasil-hasil yang telah dapat dikerjakan oleh para siswa di luar sekolah.
- 5) Diusahakan mata pelajaran yang seintensif mungkin.

Untuk melayani pendidikan anak supernormal maka perencanaan kurikulum harus mengalami perubahan-perubahan antara lain:

- a) Memperkaya kurikulum dengan menambah mata pelajaran.
- b) Memberi kesempatan memperkembangkan sosial emosi, kebudayaan.
- c) Dengan mengadakan sekolah khusus, kelas khusus dan fasilitas-fasilitas khusus.
- d) Memberi kesempatan seluas-luasnya untuk perkembangan bakatnya.

#### b. Pelaksanaan Kurikulum Akselerasi

Pelaksanaan kurikulum harus dapat menunjang system pendidikan khusus yaitu dapat mempercepat (*accelerate*), memperkaya (*enrichment*) dan mengelompokkan (*segregation*). Secara terperinci di bawah ini akan diuraikan bagaimana teknik pelaksanaan dari bermacam-macam system tersebut.

### 1) *Acceleration* (mempercepat)

Dalam percepatan dapat diperlakukan dengan berbagai cara misalnya:

- a) Masuk sekolah sebelum waktunya jadi sebelum umur 7 tahun (*early admission*).
- b) Naik kelas sebelum waktunya, misalnya baru pertengahan semester anak dinaikkan kelas ke kelas berikutnya.
- c) Menghilangkan bagian yang dianggap kurang penting atau yang sangat mudah karena anak sudah dapat belajar sendiri, sehingga dalam mempelajari buku secara meloncat-loncat. Misalnya dari 7 bab dari sebuah buku cukup dipelajari 5 bab, karena yang 2 bab dianggap tidak perlu.
- d) Pelaksanaan percepatan (*acceleration*) dapat berjalan praktis apabila sekolah itu mempergunakan sistem maju berkelanjutan (*continuous progress*) dan sistem kredit.

### 2) *Segregation* (pengelompokan)

*Segregation* berarti pengelompokan atau pengasingan, jadi anak yang sejenis (super) di sendirikan menjadi sekelompok gerombolan khusus. Oleh Sri Rumini dalam bukunya “pendidikan bagianak Genius” yang dikutip dari Sutratinah Tirtonegoro “*Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*” menggolongkan macam bentuk *Segregation* menjadi 4 macam kelompok kecakapan yaitu:

- a) *Homogeneous grouping* (anak-anak yang homogeny dikumpulkan).
  - b) *Cluster grouping* (seikat gerombolan, special class, kelas khusus).
  - c) *Cross grouping of workshop type* (tempat kerja, berselang seling)
  - d) *Sub groping* (sifat pekerjaan).<sup>29</sup>
- 3) *Enrichment* (pengayaan)

Anak super lebih cepat menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, maka sisa waktu yang luang itu sangat tepat apabila dimanfaatkan dengan jalan memberi pelajaran atau tugas tambahan sebagai pengayaan.

#### c. Evaluasi Kurikulum Akselerasi

Dalam program akselerasi dilakukan penilaian yang terus menerus dan berkelanjutan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan keberhasilan belajar siswa. Pada setiap tahap pembelajaran dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian dan kemajuan siswa. Pada setiap tahap atau unit pembelajaran yang didasarkan pada kriteria keberhasilan tertentu (tingkat ketuntasan belajar), hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa yang boleh

<sup>29</sup>Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 108-113.

melanjutkan ke materi selanjutnya dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan perbaikan (remidi).

Secara garis besar hasil evaluasi dapat digunakan antara lain untuk menentukan kenaikan kelas, pengembangan program dan penyempurnaan pelayanan baik pelayanan kegiatan belajar-mengajar maupun pelayanan lainnya seperti kegiatan di luar kelas yang bermanfaat untuk menyelaraskan dan mengembangkan kematangan siswa. Pada dasarnya evaluasi yang digunakan pada program akselerasi sama dengan evaluasi pada program reguler, yaitu untuk mengukur ketercapaian (daya serap) materi. Adapun sistem evaluasi yang ada di kelas percepatan meliputi: evaluasi formatif atau ulangan harian, evaluasi sumatif atau ulangan umum dan Ujian Akhir Nasional. Secara lebih jelas, akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Evaluasi formatif atau ulangan harian.

Evaluasi formatif ialah evaluasi yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program atau materi tertentu. Dalam satu semester setiap guru minimal memberikan ulangan harian sebanyak 3 kali. Bentuk soal yang dianjurkan ialah soal uraian.

a) Evaluasi sumatif atau ulangan umum

Evaluasi sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Ulangan umum diberikan lebih cepat dibanding

program reguler, sesuai dengan kalender pendidikan program akselerasi. Soal ulangan dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menyusun kisi-kisi serta materi yang esensial.

b) Ujian Akhir Nasional

Ujian Akhir Nasional akan diikuti siswa pada tahun kelima bersama dengan program reguler. Laporan hasil belajar (rapor) program akselerasi memiliki format yang sama dengan program reguler, namun pembagian lebih cepat sesuai dengan kalender pendidikan program akselerasi yang telah disusun secara khusus.<sup>30</sup>

## 5. Kebijakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Excellent

### Empat Semester/ Akselerasi

Program akselerasi memiliki muatan positif pada pendidikan secara umum. Karena menawarkan suatu diferensiasi model pendidikan dengan menempatkan anak didik sesuai kemampuannya. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, Bab IV bagian 1 pasal 5 ayat 4, “warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Program akselerasi adalah salah satu kebijakan pemerintah yang dilaksanakan sebagai suatu respons terhadap permasalahan dan kebutuhan layanan pendidikan. Dalam memenuhi

<sup>30</sup>Rifa'i, Rahmat, *PAI Interdisipliner*, 15-17.

kebutuhan layanan pendidikan, maka suatu pelaksanaan pembelajaran menjadi penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal. Dan dalam melaksanakan pembelajaran pun ada beberapa hal yang harus diperhatikan demi terciptanya proses pembelajaran yang sesuai bagi siswa akseleran program akselerasi (percepatan belajar).

a. Tenaga Pendidik

Berdasarkan karakteristik anak berbakat intelektual dapat diperkirakan bagaimana syarat-syarat untuk dapat melayani kebutuhan-kebutuhan mereka. Dengan bertolak dari pokok pikiran tersebut guru untuk anak berbakat intelektual harus memiliki kemampuan intelektual serta kepribadian yang memungkinkan guru dapat mengikuti bakat dan minat anak didiknya secara tepat.

Karakteristik yang mungkin diperlukan bagi pembinaan anak berbakat intelektual antara lain.<sup>31</sup>

- 1) Harus memiliki intelegensi yang tinggi tetapi tidak harus tingkat genius.
- 2) Menguasai bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya secara intensif.
- 3) Selalu aktif menambah ilmu, mengikuti perkembangan cakrawala dunia pengetahuan yang melaju pesat agar tidak terbelakang dengan anak didiknya.
- 4) Ahli didaktik dan kurikulum.

---

<sup>31</sup> Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 127-128.



- 5) Berpengalaman luas dalam dunia pendidikan.
- 6) Menguasai strategi belajar mengajar berkompetensi tinggi.
- 7) Pandai memilih metode yang berpusat kepada anak.
- 8) Mengerti teknik evaluasi yang sempurna (*continuous comprehensive*).
- 9) Mencatat semua kegiatan anak berbakat intelektual dengan rapi dan lengkap (*case history*).
- 10) Dengan sepenuh hati menyukai bidangnya sehingga dapat dengan anak didiknya.
- 11) Harus betul-betul mengetahui kehidupan anak berbakat intelektual. Untuk ini harus mengetahui seluruh aspek-aspek kejiwaannya, mental pribadinya, sifat sosialnya. Juga mengerti segi-segi kelemahan-kelemahannya, kelebihan atau kekurangan jasmani rohani dan faktor-faktor lainnya.
- 12) Harus kaya akan rencana-rencana kegiatan atau dengan segala macam teknik pengelolaan yang benar-benar masak sehingga dapat menjamin fungsi guru sebagai narasumber bagi anak didiknya.
- 13) Mempunyai kepribadian yang fleksibel.
- 14) Memiliki jiwa pengabdian (dedikasi), sanggup berkorban.
- 15) Terbuka sikapnya.

Tidak lepas dari tujuan seorang pendidik mengajar adalah agar bahan yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa, bukan hanya oleh beberapa orang saja yang diberikan angka tertinggi

Pemahaman harus penuh, bukan tiga perempat, setengah atau seperempat saja, maka, seorang pendidik harus mampu menerapkan konsep belajar tuntas (*Mastery Learning*) dalam mengajar pada program percepatan kelas. Dengan konsep ini, bahan pengajaran diharapkan dapat diserap secara *mastery* oleh seluruh siswa. Konsep tentang belajar tuntas pada dasarnya merupakan landasan bagi strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pada program akselerasi hampir sama dengan program reguler, tetapi kualitasnya lebih ditingkatkan, yaitu meliputi dua hal berikut.

1) Kegiatan Intrakurikuler

Ruang belajar yang memadai, kelengkapan ruang belajar (kepustakaan, laboratorium, bengkel kerja, dan auditorium alat-alat audio visual yang lengkap) , dan kondisi ruang belajar.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Sarana yang membentuk kreativitas, pembinaan akhlak, dan pengembangan intelektual siswa (seperti diskusi, seminar, dramatisasi, penelitian dengan disertai pembimbing dan narasumber serta guru profesional).<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Hawadi, *Akselerasi*, 28.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, dimulai dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian. Berikut penjelasannya.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat terbuka. Hal ini bermakna bahwa peneliti memberikan kesempatan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berpikir dan pengalaman mereka sendiri, bukan patokan-patokan jawaban yang telah dibuat oleh peneliti.<sup>33</sup>

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menggunakan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan pada hakikatnya adalah metode untuk menemukan secara spesifik realis tentang apa yang sedang terjadi di tengah-

---

<sup>33</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 58.

tengah kehidupan masyarakat ataupun lembaga pendidikan yang mana lembaga pendidikan yang dipilih MtsN Lumajang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah MtsN Lumajang. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu, karena Mts Negeri Lumajang merupakan lembaga formal yang memiliki program Excellent Empat Semester atau program Akselerasi.

## **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>34</sup>

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>35</sup> Berdasarkan diatas maka yang dijadikan subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MTs Negeri Lumajang.
2. Tim Program Excellent Empat Semester.
3. Guru Program Excellent Empat Semester.
4. Siswa Program Excellent Empat Semester.

---

<sup>34</sup> Penyusun, *Pedoman*, 47.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 299.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

##### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>36</sup> Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau suasana tertentu.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti akan datang ke tempat kegiatan namun peneliti tidak terlibat dengan kegiatan tersebut. Tujuan observasi ini adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut :

- a. Lokasi atau tempat MTsN Lumajang.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester di MTsN Lumajang.
- ##### 2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>36</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>37</sup> Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data berupa:

- a. Penerimaan peserta didik program excellent empat semester di MTsN Lumajang.
- b. Manajemen kurikulum pembelajaran program excellent empat semester di MTsN Lumajang.
- c. Kebijakan dalam Pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester di MTsN Lumajang.

Beberapa informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Lumajang.
- b. Tim Program Excellent Empat Semester.
- c. Guru Program Excellent Empat Semester.
- d. Siswa Program Excellent Empat Semester.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode*, 317.

dari seseorang.<sup>38</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun dokumen yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Sejarah singkat MTsN Lumajang
- b. Visi dan misi MTsN Lumajang
- c. Sejarah diadakannya program Excellent Empat Semester di MtsN Lumajang
- d. Visi dan misi program Excellent Empat Semester MtsN Lumajang
- e. Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis obyek pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>39</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah model *Miles and Huberman*, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh.

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya dan

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode*, 329.

<sup>39</sup>Ibid., 334.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan saat mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik



yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>40</sup>

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan dengan triangulasi sumber adalah dengan cara pengecekan data melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### **G. Tahapan-tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>41</sup>

#### **1. Tahap pra penelitian lapangan**

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:

##### **a. Penyusunan rancangan penelitian**

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

<sup>41</sup>Penyusun, *Pedoman*, 48.

yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah MTsN Lumajang.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala MtsN Lumajang untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Ketua Program Excellent Empat Semester MtsN Lumajang.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

IAIN JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini yaitu penyajian data dan analisis yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, yang terdiri dari gambaran obyek penelitian (lembaga pendidikan yang diteliti), penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan. Berikut penjelasannya.

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MTsN Lumajang**

Madrasah ini lahir dengan berembriokan sebuah lembaga pendidikan yang disebut Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Pada tahun 1978 PGA 4 tahun tersebut berubah fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Negeri setingkat SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.

Pada tahun pelajaran 2009 – 2010, Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang melakukan gebrakan dengan memproklamirkan diri sebagai Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP). Dalam proses pendidikan dan pembelajaran terdapat perpaduan antara budaya pesantren dengan budaya sekolah atau madrasah yang nota bene merupakan pendidikan formal. Juga mengembangkan konsep keterpaduan antara iman, ilmu dan amal yang akan membentuk pribadi siswa menjadi sebuah

pribadi muslim yang sempurna sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat menyatukan aspek knowing – doing-living together.

Sejak tahun pelajaran 2014/2015 MTs Negeri Lumajang yang merupakan salah satu dari MTs se-Jawa Timur ditunjuk menjadi madrasah sasaran untuk memberlakukan kurikulum 2013, dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), dimana program SKS ini adalah program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan, sehingga program ini dapat mewadai siswa yang mampu belajar lebih cepat.

Di samping itu MTs Negeri Lumajang pada tahun pelajaran 2016/2017 ditunjuk menjadi madrasah adiwiyata oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang untuk diikutkan penilaian sekolah adiwiyata di tingkat provinsi.

Atas dasar itu, sesuai dengan komitmen bersama, MTs Negeri Lumajang terus mengadakan evaluasi, perbaikan dan inovasi untuk kemajuan lembaga dalam mensukseskan peserta didik meraih impiannya.<sup>42</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN Lumajang

Visi : Cerdas – Trampil – Bertaqwa

Misi :

- a. Menumbuhkembangkan semangat prestasi akademik dan non akademik.

---

<sup>42</sup>Dokumentasi, 8 Maret 2018

- b. Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- c. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan.
- d. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan.
- e. Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang sehat dan islami.

Tujuan :

- a. Mewujudkan kondisi madrasah sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (SNP).
- b. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki prestasi akademik tinggi.
- c. Menjadikan madrasah terpadu (MTs – MA) Negeri Lumajang sebagai madrasah rujukan.
- d. Meningkatkan prestasi non akademik dengan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa.
- e. Mewujudkan lulusan yang taat beribadah serta berakhlakul karimah.
- f. Terciptanya budaya madrasah yang berwawasan lingkungan , bersih, sehat dan Islami.<sup>43</sup>

### 3. Sejarah Diadakannya Program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang

MTs Negeri Lumajang secara berkesinambungan terus berpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan untuk

---

<sup>43</sup>Dokumentasi, 8 Maret 2018

mengantarkan peserta didik yang mempunyai kemampuan khusus (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa) serta memiliki kemantapan aqidah, kekhusu'an ibadah, keluasan IPTEK, dan keluhuran akhlak, sehingga dapat berprestasi dalam rangka mengemban tugas sebagai pemimpin (kholifatullah) di muka bumi.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dan sejalan dengan program fullday school, Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren MTs Negeri Lumajang menyelenggarakan program khusus untuk siswa Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (Ci+Bi) merupakan program pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata untuk dapat menyelesaikan program pendidikannya dalam waktu lebih cepat dari siswa lainnya. Program pendidikan yang dimaksud diatas disebut Program Excellent Empat Semester dimana siswa madrasah Tsanawiyah dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu dua tahun.

Keberadaan program ini sekaligus sebagai jawaban atas masih banyaknya anggapan bahwa madrasah sebagai lembaga nomor dua yang tidak mampu bersaing dan berprestasi secara nasional, apalagi internasional. MTs Negeri Lumajang sudah mulai membuktikan diri dan mampu bersaing dengan sekolah umum dalam banyak kegiatan baik dalam lingkup kota maupun propinsi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Dokumentasi, 8 Maret 2018

Lebih jelas peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jamaluddin, S.Pd,MM. Selaku kepala sekolah di MTsN Lumajang tentang sejarah diadakannya program Excellent Empat Semester:

Program Excellent Empat Semester ini diadakan karena untuk memenuhi kebutuhan siswa. Namanya kemampuan seseorang itu kan berbeda-beda, ada yang mampu berpikir dan berkemampuan cepat dan begitupun sebaliknya, ada pula yang memiliki kemampuan berpikir lambat. Nah, program ini dikhususkan bagi anak yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata, yang mempunyai daya pikir cepat atau melebihi pada umumnya. Dan pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan sistem SKS (Sistem Kredit Semester).<sup>45</sup>

#### 4. Visi dan Misi Program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang

Berikut pernyataan Bapak Jamaluddin selaku Kepala Sekolah MTsN Lumajang, terkait visi dan misi program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang:

Kalau mengenai visi dari program ini ya mengikuti visi madrasah, yaitu cerdas, terampil dan bertaqwa, sedangkan misinya intinya itu ingin mengantarkan anak yang punya kebutuhan khusus (belajar cepat). Kita itu sebagai lembaga pendidikan pastinya ingin memberi fasilitas yang memadai dan yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, nah maka dari itu, dengan diadakannya program ini merupakan perwujudan dari pemeberian fasilitas atau sarana sesuai dengan kebutuhan siswa yang memang membutuhkan program Excellent empat semester ini.<sup>46</sup>

Dari pemaparan tersebut jadi sudah jelas bahwasannnya visi dari diadakannya program Excellent Empat Semester ini yaitu mengikuti visi sekolah yang sudah ada sejak lama yaitu menjadikan peserta didik yang cerdas, terampil dan bertaqwa, sedangkan misi dari program ini yaitu

<sup>45</sup>Jamaluddin, *Wawancara*, Lumajang 8 Maret 2018

<sup>46</sup>Jamaluddin, *Wawancara*, Lumajang 8 Maret 2018



mengantarkan peserta didik atau memfasilitasi peserta didik sesuai kebutuhan kemampuan yang mereka miliki.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang serta dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Telah diketahui bahwasannya setiap anak itu memiliki tingkat kemampuan dan keahlian bakat yang berbeda-beda, dan kemampuan dan keahlian bakat tersebut menjadi penting untuk dikelola atau dikembangkan agar menjadi suatu hal yang tidak sia-sia dan bahkan menjadi sesuatu yang membanggakan apabila memang benar-benar dikembangkan dengan baik.

Termasuk juga mengenai tentang bakat intelektual yang ada pada diri seseorang. Tidak semua anak atau siswa mempunyai tingkat kecerdasan intelektual rendah, sedang maupun tinggi. Pasti ada yang tergolong rendah (minoritas), tergolong sedang (mayoritas) bahkan juga ada yang tergolong tinggi atau diatas rata-rata pada umumnya. Maka, seorang anak atau siswa yang mempunyai kecerdasan intelektual diatas rata-rata pada umumnya atau CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) sangat disayangkan

apabila hal tersebut tidak dikelola atau dikembangkan sesuai kebutuhan otak mereka karena apabila anak yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi tetapi mereka mendapatkan pendidikan yang ukurannya tergolong kecerdasan intelektual rendah, maka baginya kurang menantang. Dengan begitu maka pemerintah memfasilitasi hal tersebut dengan adanya program khusus yaitu percepatan kelas, dimana kalau misalnya dalam jenjang SMP untuk anak normal menyelesaikan pendidikannya dalam 3 tahun, maka khusus anak yang memiliki kecerdasan intelektual istimewa dapat menyelesaikannya dalam kurun waktu hanya 2 tahun. Begitu juga dengan MTsN lumajang, yang juga memfasilitasi bagi siswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi dengan adanya program Excellent Empat Semester agar bakat mereka dapat berkembang dengan baik sesuai kompetensi yang mereka miliki.

Sehubungan dengan hal itu peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan penelitian tersebut sesuai dengan teknik perolehan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Metode penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi ini digunakan guna memperoleh data yang dianggap valid *reliable* sebagai sebuah hasil penelitian. Metode yang digunakan disini ialah untuk menjawab permasalahan yang terdapat di MTsN Lumajang khususnya tentang program Excellent Empat Semester dalam mengembangkan potensius siswa berbakat intelektual.

## **1. Penerimaan Peserta Didik Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang**

Tahap awal untuk mengembangkan potensi siswa yang memiliki bakat intelektual yaitu harus mengetahui dan menemukan terlebih dahulu mereka yang layak masuk pada program Excellent Empat Semester untuk dikembangkan potensi bakat intelektualnya, yaitu dengan melalui penerimaan peserta didik dengan berbagai tahap seleksi yang memungkinkan data siswa yang masuk dalam kategori berbakat intelektual ini memang benar-benar layak.

Berikut pernyataan Ibu Sulik Ratnawati selaku anggota Tim Program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang, terkait penerimaan peserta didik program Excellent Empat Semester :

Dalam penerimaan peserta didik khususnya pada program Excellent Empat Semester ini ada beberapa tahap seleksi yang harus dipenuhi, dan kuotanya pun terbatas, apabila ada satu tahap saja yang tidak dapat dipenuhi oleh calon peserta didik maka dianggap tidak lolos. Adapun syarat atau tahapan seleksi penerimaan peserta didik pada program Excellent Empat Semester, yaitu :

- a. Seleksi berkas, yaitu nilai raport rata-ratanya minimal 8,0.
- b. Tes Potensi Akademik (TPA), yaitu tes berupa soal dari pihak lembaga yang harus dikerjakan, soalnya meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- c. Tes IQ, untuk pedoman pelaksanaan tes IQ di MTsN Lumajang ini yaitu dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA).
- d. Tes kreativitas, yaitu dengan memerintah calon peserta didik untuk menggambar.
- e. Task commitment: Baik.

- f. Minat anak dan wawancara siswa dan orang tua. Minat anak maksudnya kemauan calon peserta didik untuk mengikuti program Excellent Empat Semester, karena kadang ada seorang anak yang nilai raportnya tinggi, kualitas IQ tinggi dan tes juga lolos, tapi ia tidak bersedia untuk ikut program tersebut. Sedangkan wawancara siswa dan orang tua yaitu untuk kesepakatan atas berjalannya kedepan.

Pada setiap pembukaan pendaftaran penerimaan peserta didik baru khususnya program Excellent Empat Semester hanya sampai dengan 20 peserta didik dalam 1 rombel. Bagi peserta didik yang telah diterima dalam program Excellent Empat Semester ini bisa saja tidak sampai lulus bertahan di kelas program tersebut, karena nantinya peserta didik akan terus dikontrol, baik secara nilai maupun perilaku. Apabila ada penurunan atau ada pencapaian yang tidak sesuai target disetiap semesternya maka harus terpaksa dipindahkan dikelas non Excellent Empat Semester.<sup>47</sup>

Hal senada diungkap oleh Ibu Vivin selaku waka kurikulum MTsN

Lumajang:

Iya memang kalau mau masuk pada kelas CIBI (Cerdas Istimewa Bakat Istimewa) atau dikatakan program Excellent Empat Semester ini harus melewati beberapa tahap seleksi yang sudah menjadi ketentuan sekolah ya. Pertama dari nilai raportnya yang harus memiliki rata-rata 8,0, kemudian dilanjutkan dengan tes potensi akademik dari lembaga yang menyediakan soalnya, selanjutnya tes IQ, ada juga tes kreativitas biar kita pihak sekolah tau seberapa tinggi tingkat kreativitas anak, tes baca Al-Qur'an, dan ada kesepakatan untuk mampu menjalani program Excellent Empat Semester ini melalui wawancara orang tua dan siswa. Dan satu lagi yang ketinggalan, yang mengikuti program ini pun selain memenuhi tahap seleksi yang sudah saya sebutkan tadi, juga teruntuk bagi anak yang minat ikut program percepatan kelas ini, kalau di tidak minat, maka kami pun tidak akan memaksanya.<sup>48</sup>

Alfa Nadia salah satu siswa program Excelent Empat Semester memberi penegasan juga terkait penerimaan peserta didik program tersebut:

<sup>47</sup>Sulik Ratnawati, *Wawancara*, Lumajang 20 Februari 2018

<sup>48</sup>Vivin Novaliana, *Wawancara*, Lumajang 26 Februari 2018

“Ketika penerimaan peserta didik ini ada juga tes baca Al-Qur’an, yaitu seorang petugas menyuruh membaca ayat secara acak dengan menunjukkannya, kemudia dibaca sesuai perintah. Dan untuk tes kreatifnya pun begitu, disuruh untuk menggambar apa saja sesuka hati”.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menggali data kembali dengan melakukan observasi lapangan, dan telah terbukti bahwasannya penerimaan peserta didik yang dilakukan oleh pihak lembaga MTsN Lumajang khususnya pada program Excellent Empat Semester seleksinya meliputi; nilai raport rata-rata minimal 8,0, tes potensi akademik (TPA), tes IQ, tes kreativitas, *task commitment* baik, tes baca al-qur’an, wawancara siswa dan orang tua terkait dengan kesepakatan akan megikuti program Excellent Empat Semester selama menempuh pendidikan di MTsN Lumajang.<sup>50</sup>

Berikut nama-nama siswa Program Excellent Empat Semester yang terdiri 2 kelas yaitu kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 1 dan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 2 tahun ajaran 2017-2018 :<sup>51</sup>

Kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 1

1. Allealova Nadya Feroza
2. Annisa Firstry Ardiningrum
3. Ata Rahma Munawaroh
4. Athariq Ghali Dinovasya
5. Az Zahrah Bil Komariah
6. Carissa Iftitah Aslyn Artanti
7. Farhan Hafiyah Salim

<sup>49</sup>Alfa Nadia, *Wawancara*, Lumajang 26 Februari 2018

<sup>50</sup>Observasi, 20 Februari 2018

<sup>51</sup>Observasi, 26 Februari 2018

8. Fida Nurfauziyah Mufiana
9. Greynata Putra Pratama
10. Muhammad Arif Satriyo
11. Muhammad Aulia Rahman Sulaiman
12. Muhammad Dary Raihan Bahyhakim
13. Muhammad Syarifuddin Allaam Sugiharto
14. Nafilan Ferensi Harviana
15. Safarudin Zidane Valentoni
16. Syafrilla Aura Iftitahnia
17. Valina Awwaliyah Putri
18. Zeva Demasa Triadi

Kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 2

1. Afina Latifah
2. Aghniya Auinillah Abada
3. Alfa Nadya Nisma Salsabila
4. Acha Araminta Risbri Y
5. Aufa Isri Zuraida
6. Diah Ayu Sholikhah
7. Erika Vira Buana Putri
8. Farah Mawaddatur Rahmah
9. Fatimah Azzahra
10. Frisca Nur Shinta Anggraini
11. Iftah Nahdyatul Fatimah
12. Muhammad Rizal Zuhdi
13. Muhammad Afjar Firdaus
14. Muhammad Jawahirul Haikal
15. Nazriyah Deny Tsaniyah
16. Novela Marizka Az Zahra
17. Raihanah Nabilah Tsany
18. Thariq Aziz Abdillah

#### 19. Vivin Asniyah Akasa

Untuk membuktikan hal terkait penerimaan peserta didik, peneliti mendokumentasikan brosur MTsN Lumajang, absen kelas program Excellent Empat Semester. Lihat lampiran 6 (Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 MTs. Negeri Lumajang), Lampiran 7 (Absen Kelas Program Excellent Empat Semester) dan Lampiran 8 (hasil seleksi penerimaan Program excellent Empat Semester).

Berdasarkan data tahapan proses penerimaan siswa baru yang peneliti dapatkan dari brosur pendaftaran program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang, peneliti mengetahui bahwa tahap proses penerimaan, melalui tahap sebagai berikut: seleksi nilai raport SD dengan rata-rata minimal 8,0, Tes Potensi Akademik (TPA) yang meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Tes Psikologi yang didalamnya terdapat tes IQ, tes kreativitas diantaranya dengan memerintah calon peserta didik untuk menggambar, *task commitment*: baik, minat anak dan wawancara siswa dan orang tua.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tirtonegoro yang menyatakan bahwa Proses penerimaan peserta didik harus bersifat objektif, transparan, akuntabel dan dilakukan seleksi secara ketat.<sup>52</sup>

Tahapan-tahapan seleksi penerimaan peserta didik diantaranya yaitu: Tes psikologi yang di dalamnya terdapat kemampuan intelektual (IQ), kreativitas, keterikatan tugas Skala *task commitment* yang mengacu pada indikator: tangguh dan ulet (tidak

---

<sup>52</sup> Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 90.

mudah menyerah), mandiri dan bertanggungjawab, menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan resiko sedang, suka belajar, dan mempunyai orientasi pada tugas yang tinggi, konsentrasi baik, mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri, mempunyai hasrat bekerja sebaik-baiknya. Mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis, dan ketersediaan calon peserta didik dan persetujuan orang tua wali dengan pernyataan tertulis.<sup>53</sup>

Dengan demikian, tahap perencanaan seleksi penerimaan peserta didik program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang sesuai dengan proses penerimaan yang objektif, transparan, dan akuntabel. Namun realisasinya pada proses penerimaan peserta didik ada hal yang tidak sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas. Ketidaksesuaian tersebut terletak pada hasil penerimaan peserta didiknya, bahwa dalam hasil siswa yang diterima sebagai siswa program Excellent Empat Semester tidak semua tes yang diujikan ada hasilnya dan dijadikan sebagai pertimbangan untuk siswa yang diterima.

Dalam daftar nama yang dinyatakan diterima sebagai peserta didik program percepatan kelas ada empat kolom hasil jenis tes yang tertera, diantaranya; skor IQ, poin kejuaraan, tes potensi akademik dan tes baca Al-Qur'an. Dari sini sudah jelas, bahwa pada proses penerimaan terdapat tes kreativitas, sedangkan pada hasil penerimaannya tidak dicantumkan hasilnya, selain itu pada hasil ada kolom poin kejuaraan sedangkan pada persyaratan penerimaan peserta didik program ini tidak ada akan hal tersebut. Jadi dapat diketahui bahwa masih adanya beberapa hal yang

---

<sup>53</sup> Semiawan, *Perspektif Pendidikan*, 81.



tidak sinkron antara proses penerimaan dan hasil penerimaan peserta didik program Excellent Empat Semester.

## **2. Manajemen Kurikulum Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang**

Manajemen kurikulum ini terdiri dari tiga aktivitas yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum yang dirancang untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Terkait dengan manajemen kurikulum program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang, Bapak Jamaluddin selaku Kepala Sekolah memaparkan bahwa:

“MTsN Lumajang ini, dalam penyelenggaraan pendidikan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Menurut Permendikbud No. 158 Tahun 2014, Sks merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuan/kecepatan belajar. Sedangkan dasar pelaksanaan program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang ini yaitu Permendikbud No. 20 Tahun 2013, PP No. 17 Tahun 2010, dan Permendikbud No. 157 Tahun 2014”.<sup>54</sup>

Ibu sulik Ratnawati selaku salah satu Tim Program Excellent Empat Semester dan sekaligus wali kelas dari PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 2 juga memberi penegasan bahwa:

Iya benar, bahwa di MTsN Lumajang ini kurikulumnya menggunakan sistem kridet semester atau biasa disingkat dengan SKS. Jadi setiap pergantian semester siswa itu merancang sendiri

<sup>54</sup>Jamaluddin, *Wawancara*, Lumajang 8 Maret 2018

kartu rencana studinya yang dibimbing oleh guru yang sudah menjadi bagiannya.<sup>55</sup>

Sehubungan dengan sistem kredit semester (SKS) Ibu Fifin selaku

Waka Kurikulum melengkapi bahwa :

Perencanaan Kurikulum Program Excellent Empat Semester, sesuai dengan Permendikbud No. 157 Tahun 2014 pasal 15 tentang kurikulum pendidikan khusus yang berbunyi; Kurikulum bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa menggunakan kurikulum reguler yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk program Excellent Empat Semester ini menggunakan kurikulum reguler yang disesuaikan (kurikulum differensiasi). Maksud dari kurikulum differensiasi ini yaitu kurikulum yang digunakan di kelas reguler dengan non reguler (Excellent Empat Semester) itu sama. Dan yang membedakan yaitu pada letak percepatan targetnya. Untuk pengambilan beban belajar bagi siswa program Excellent Empat Semester yaitu 71 jam pelajaran per-semester dan ada ketentuan minimal indeks prestasi yang harus diperoleh. Mengenai pelaksanaan Kartu Rencana Studi (KRS) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran kedepan selama satu semester dibimbing oleh guru pembimbing akademik yang bertugas untuk hal tersebut. Untuk Pelaksanaan Kurikulum Program Excellent Empat Semester harus sesuai dengan struktur kurikulum yang ditentukan.<sup>56</sup>

Berikut bentuk struktur kurikulum untuk program Excellent Empat Semester sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>57</sup>

#### STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATA PELAJARAN	SKS	SEMESTER			
			1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7
KELOMPOK A						
1	Pendidikan Agama					
	a. Aqidah Akhlak	12	3	3	3	3
	b. Qurán Hadits	12	3	3	3	3

<sup>55</sup>Sulik Ratnawati, *Wawancara*, Lumajang 26 Februari 2018

<sup>56</sup>Vivin Novaliana, *Wawancara*, 26 Februari 2018

<sup>57</sup>Dokumentasi, 26 Februari 2018

	c. Fiqih	12	3	3	3	3
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	12	3	3	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan	18	5	5	4	4
1	2	3	4	5	6	7
3	Bahasa Indonesia	36	9	9	9	9
4	Bahasa Inggris	24	6	6	6	6
5	Bahasa Arab	18	4	4	5	5
6	Matematika	30	8	8	7	7
7	Ilmu Pengetahuan Alam	30	7	7	8	8
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	24	6	6	6	6
<b>KELOMPOK B</b>						
1	Seni Budaya	18	5	5	4	4
2	PJOK	18	4	4	5	5
3	Prakarya	12	3	3	3	3
4	Bahasa Jawa	12	2	2	2	2
<b>Jumlah Beban SKS</b>		<b>284</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>71</b>

Dilanjutkan kembali oleh Ibu Vivin selaku waka kurikulum untuk melengkapi penjelasannya terkait manajemen kurikulum program Excellent Empat Semester:

Sedangkan evaluasi kurikulumnya yaitu ada 3 bentuk evaluasi, antara lain; EMU ( Evaluasi Materi UN ) adalah program Evaluasi Materi Ujian Nasional yang diadakan setiap minggu sekali dengan tujuan mempersiapkan siswa sedini mungkin, terhadap materi-materi UN, bidang studi yang di evaluasikan pada setiap jenjang kelasnya adalah sebagai berikut :

Kelas 7 : Matematika dan bhs .Inggris.

Kelas 8 dan Kelas 9 : MIPA, Bhs.Indonesia, Bhs.Inggis.

Untuk mendalami soal-soal EMU, Khusus untuk kelas XII ada program bimbingan belajar, yang dilaksanakan pada jam ekstrakurikuler.

Yang kedua yaitu ujian blok dengan memberi evaluasi masing-masing bidang studi, atau biasa dikatakan dengan ulangan harian. Ujian Blok ini biasanya dilaksanakan setiap selesai pembahasan 1 Bab mata pelajaran. Dalam pelaksanaan ujian blok, guru terserah menentukan harinya ( tidak terjadwal ), bentuk soal lebih cenderung ke bentuk essay (subyektif), dengan tujuan agar kita bisa melihat sejauh mana konsep bisa difahami oleh siswa.

Dan evaluasi yang ketiga yaitu ujian semester, dengan mengevaluasi siswa secara keseluruhan dari kegiatan pembelajaran. Yang hasilnya akan dilaporkan dalam raport semester (KHS).Dalam pelaksanaan ujian semester, pihak sekolah sudah menentukan jadwal secara terkoordinir. Dan bentuk soalnya

adalah obyektif. dengan tujuan siswa sudah terbiasa dengan bentuk soal UN.<sup>58</sup>

Terkait dengan evaluasi kurikulum, M. Arif Satrio salah satu siswa dari kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 1 memberi penjelasan bahwa:

“Saya kelas PDCI 1, kalau materi pelajaran yang ditempuh seperti saya ini materi kelas VII semester 1 dan 2 dan materi kelas VIII semester satu, sedangkan kalau kakak kelas saya PDCI 2 materi pelajaran yang ditempuh ya sisanya, materi kelas VIII semester 2, materi kelas IX semester 1 dan 2. Nah kalau evaluasi itu ya ulangan harian per-bab, kadang ya ada juga 3 bab baru diadakan ulangan”.<sup>59</sup>

Dilengkapi juga dengan pemaparan Alfa Nadya salah satu siswa dari kelas PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa) 1 menambahkan bahwa:

“Evaluasi yang pernah saya alami ya banyak mbak, ada ulangan harian, PTS (penilaian tengah semester) biasanya namanya itu UTS, terus ada PAS (penilaian akhir semester) sama kayak UAS, evaluasi pelajaran UN dan itu yang membimbing Bu Sulik (wali kelas), try out nya 3 kali, ujian-ujian akhir persyaratan lulus, sudah itu yang saya ketahui”.<sup>60</sup>

Berikut adalah bentuk KHS atau raport sebagai aplikasi dari evaluasi kurikulum pembelajaran.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup>Vivin Novaliana, *Wawancara*, 26 Februari 2018

<sup>59</sup>M. Arif Satrio, *Wawancara*, 26 Maret 2018

<sup>60</sup>Alfa Nadya, *Wawancara*, Lumajang 26 Maret 2018

<sup>61</sup>Dokumentasi, 26 Februari 2018

**B. Pengetahuan dan Keterampilan  
Ketuntasan Belajar Minimal :**

No	KODE	MATA PELAJARAN	JP (B)	PENGETAHUAN		KETERAMPILAN		N	B x N
				NIL	PRED	NIL	PRED		
<b>Kelompok A</b>									
1		Pendidikan Agama Islam							
	QH1	a. Al-Qur'an Hadis 1	2	4,00	A	3,20	B+	3,83	7,66
	AA1	b. Akidah Akhlak 1	2	3,66	A-	3,66	A-	3,66	7,32
	FK1	c. fikih 1	2	3,50	B+	3,60	A-	3,55	7,10
	SKI1	d. Sejarah Kebudayaan Islam 1	2	3,40	B+	3,66	A-	3,53	7,06
2	PKn1	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan 1	3	3,10	B	3,30	B+	3,20	9,60
3	BIN1	Bahasa Indonesia 1	3	3,66	A-	3,66	A-	3,66	10,98
4	BAR1	Bahasa Arab 1	3	3,00	B	3,40	B+	3,20	9,60
5	MAT1	Matematika 1	4	3,50	B+	3,10	B	3,30	13,20
6	IPA1	Ilmu Pengetahuan Alam 1	4	3,50	B+	3,66	A-	3,58	14,32
7	IPS1	Ilmu Pengetahuan Sosial 1	2	3,40	B+	3,00	B	3,20	6,40
8	BIG1	Bahasa Inggris 1	4	3,50	B+	3,50	B+	3,50	14,00
<b>Kelompok B</b>									
9	SB1	Seni Budaya 1	3	3,66	A-	3,50	B+	3,58	10,74
10	PJOK1	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan 1	3	3,55	A-	3,66	A-	3,61	10,82
11	PK1	Prakarya 1	2	3,60	A-	3,50	B+	3,55	7,10
<b>JUMLAH</b>			<b>39</b>						<b>135,44</b>

IP Semester : $\frac{135,44}{39} = 3,46$	<b>Ketidakhadiran</b>	
	Sakit	: _____ hari
IP Kumulatif :	Izin	: _____ hari
Maks sks Semester Depan:	Tanpa Keterangan	: _____ hari

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi penelitian lapangan, dan telah terbukti bahwasannya manajemen kurikulum ini di dalamnya terdiri dari 3 aktivitas, yaitu perencanaan, pelaksanaan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan evaluasi dari setiap pelaksanaan yang bentuknya ada beberapa ujian yang harus dilewati oleh setiap siswa program Excellent Empat Semester meliputi; ulangan harian atau ujian blok, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, evaluasi materi ujian nasional, try out, dan ujian-ujian yang harus diselesaikan sebagai persyaratan kelulusan.<sup>62</sup>

Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti mendokumentasikan terkait Sistem Kredit Semester MTsN Lumajang khususnya pada program Excellent Empat Semester. Lihat lampiran 7 (Struktur Kurikulum 4 Semester dan Slide Power Point Sistem Kredit semester (SKS) MTsN Lumajang).

<sup>62</sup>Observasi, 15 Maret 2018

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tentang manajemen kurikulum program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang yaitu ada 3 aktivitas diantaranya; perencanaan kurikulum sesuai dengan Permendikbud No. 157 Tahun 2014 pasal 15 tentang kurikulum pendidikan khusus yang berbunyi; Kurikulum bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa menggunakan kurikulum reguler yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk program Excellent Empat Semester ini menggunakan kurikulum reguler yang disesuaikan (kurikulum differensiasi). Maksud dari kurikulum differensiasi ini yaitu kurikulum yang digunakan di kelas reguler dengan non reguler (Excellent Empat Semester) itu sama. Dan yang membedakan yaitu pada letak percepatan targetnya. Pelaksanaan kurikulum harus sesuai dengan struktur kurikulum yang ditentukan, yaitu memakai struktur kurikulum 4 semester. Dan evaluasi kurikulum ada 3 meliputi, evaluasi materi ujian nasional, ujian blok, dan ujian semester.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tirtonegoro yang mengklarifikasikan bahwa Kurikulum akselerasi ini dikembangkan secara differensiatif. Artinya kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Diferensiasi dalam kurikulum akselerasi adalah isi pelajaran yang menunjuk pada konsep dan proses kognitif tingkat tinggi, strategi instruksional yang akomodatif dengan

gaya belajar anak berbakat dan rencana yang memfasilitasi kinerja siswa. Jadi kurikulum program akselerasi kurikulum standar yang diimprovisasi alokasi waktunya sesuai dengan kecepatan belajar dan motivasi belajar siswa.<sup>63</sup>

Di samping itu, ada pemaparan data yang kurang sesuai dengan teori yang telah ada mengenai tentang pelaksanaan kurikulum akselerasi yang dijelaskan oleh Tirtonegoro bahwa pelaksanaan kurikulum harus dapat menunjang system pendidikan khusus yaitu dapat mempercepat (*accelerate*), memperkaya (*enrichment*) dan mengelompokkan (*segregation*). Titik letak yang kurang sesuai yaitu pada poin *enrichment* (memperkaya atau pengayaan) yang berarti pemberian tugas tambahan pada anak setelah menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sedangkan di MTsN Lumajang program percepatan ini dianjurkan untuk tidak memberi tugas yang banyak pada siswa karena dianggap membebani siswa yang sudah berkejaran dengan target kurikulum yang telah ditentukan dalam waktu yang singkat.

Evaluasi kurikulum akselerasi sesuai dengan pernyataan Rifa'i Rahmat bahwa Secara garis besar hasil evaluasi dapat digunakan antara lain untuk menentukan kenaikan kelas, pengembangan program dan penyempurnaan pelayanan baik pelayanan kegiatan belajar-mengajar maupun pelayanan lainnya seperti kegiatan di luar kelas yang bermanfaat untuk menyalurkan dan mengembangkan kematangan siswa. Pada

---

<sup>63</sup> Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 105.

dasarnya evaluasi yang digunakan pada program akselerasi sama dengan evaluasi pada program reguler, yaitu untuk mengukur ketercapaian (daya serap) materi. Adapun sistem evaluasi yang ada di kelas percepatan meliputi: evaluasi formatif atau ulangan harian, evaluasi sumatif atau ulangan umum dan Ujian Akhir Nasional.<sup>64</sup>

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada ketidaksesuaian antara pernyataan Tirtonegoro dengan data fakta di lapangan mengenai tentang pelaksanaan kurikulum akselerasi poin *enrichment* (pengayaan) yang telah dijelaskan di atas.

### **3. Kebijakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang**

Ada beberapa kebijakan yang penting dan harus terpenuhi untuk mendukung serta menunjang pelaksanaan pembelajaran pada program percepatan kelas ini, supaya mencapai tujuan sesuai target yang telah ditentukan.

Terkait dengan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program Excellent Empat Semester, Ibu Sulik Rahmawati memaparkan bahwa:

Kalau mengenai tentang kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran kan ada 2 yang menunjang proses pembelajaran yaitu terkait guru, siswa dan sarana prasarana. Kalau siswa sudah dijelaskan diawal, kriteria siswa yang layak masuk dalam program Excellent Empat Semester. Sedangkan mengenai tenaga pendidik

---

<sup>64</sup>Rifa'i, Rahmat, *PAI Interdisipliner*, 15-17.



atau guru yaitu dipilih dan ditentukan oleh Tim Program Excellent Empat Semester serta tidak lepas dari persetujuan Kepala Sekolah. Dari segi tenaga pendidik atau guru yang diberi tugas untuk mengajar di kelas program Excellent Empat Semester, ada beberapa kriteria, diantaranya : Unggul, yaitu mampu membuat perangkat pembelajaran dengan kurikulum differensiasi dan profesional. Diversifikasi kurikulum, yaitu pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi dan suasana belajar peserta didiknya. Termasuk pilihan siswa. Disini, siswa diberi kebebasan untuk memilih guru yang mengajar di kelas program mereka. Namun arti kebebasan bukan berarti seluruh guru yang mengajar di kelas program Excellent Empat Semester itu pilihan siswa sepenuhnya, tetapi siswa mempunyai hak atas guru yang dianggapnya kurang cocok atau kurang disukai itu diganti dengan guru lain. Dan untuk sarana prasarana di program ini memang diupayakan untuk lengkap karena suasana belajar dan kelengkapan itu penting demi terciptanya proses pembelajaran yang maksimal agar mencapai tujuan yang diharapkan, sarana prasarana yang disediakan pada program ini yaitu; ruangan ber-AC, Perpustakaan mini, printer, LCD, hospot area, dan mewajibkan setiap siswa empunya laptop masing-masing. Untuk sarana mengenai ekstrakurikuler siswa-siswi program ini yaitu setiap hari jum'at dan sabtu ada kegiatan pembelajaran diluar jam sekolah meliputi; tutor senior (kakak kelas mengajari adik kelasnya, tutor sebaya (belajar sesama teman), dan mentor (belajar dengan mendatangkan orang luar ).<sup>65</sup>

Di perkuat oleh pernyataan Alfa Nadia salah satu siswa Program

Excellent Empat Semester tentang kebijakan pelaksanaan pembelajaran :

“kalau untuk guru siswa program Excellent Empat Semester juga mempunyai beberapa ketentuan yaitu; guru yang tidak terlalu menekan siswa, guru yang tidak terlalu sering memberi tugas atau pekerjaan rumah. Alasannya, karena mereka yang ikut program ini sudah mengejar percepatan kurikulum, untuk meringankannya maka dengan pengurangan tugas, guru yang mempunyai sosialitas tinggi terhadap muridnya”<sup>66</sup>.

Ibu Sulik Ratnawati menambahi lagi dari pemaparan beliau terkait

tenaga pendidik program Excellent Empat Semeter:

<sup>65</sup>Sulik Ratnawati, *Wawancara*, 20 Februari 2018

<sup>66</sup>Alfa Nadia, *Wawancara*, 26 Februari 2018

Dalam program Excellent Empat Semester, kami sebagai tim dari program ini membentuk akan adanya guru pembimbing dan guru pendamping. Kalau guru pembimbing itu tugasnya meliputi; membimbing siswa pada saat pengisian kartu rencana studi, pembagian raport, dan konsultasi, memantau dan menganalisis, kebutuhan, minat dan prestasi agar siswa dapat berkembang optimal, mengelola hasil penilaian sikap spritual dan sosial, menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, guru BK dan guru mata pelajaran. Itu tadi tugasnya guru pembimbing, sedangkan tugasnya guru pendamping tidak jauh beda dengan tugas guru pembimbing. Istilah guru pendamping kalau secara umum biasanya disebut dengan wali kelas, nah pastinya sudah paham kan bagaimana tugas seorang wali kelas yang berperan untuk memandu kelasnya beserta peserta didiknya bagaimana, jadi tidak perlu dijelaskan lebih panjang lagi.<sup>67</sup>

Berikut ini data tenaga pendidik program Excellent Empat Semester, dimana dalam data itu sudah tercantum pendidikan terakhir disetiap nama tenaga pendidik yang ada, dan mengajar mata pelajaran apa di kelas, yang sekaligus dapat menjadi bukti akan tingkat profesionalnya sebagai tenaga pendidik, dan masuk dalam salah satu kriteria sebagai guru dalam program Excellent Empat Semester yang sudah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

TABEL 4.1  
Data Tenaga Pendidik Program Excellent Empat Semester  
di MTsN Lumajang

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN
1	2	3	4
1.	Eko Dwi Warno, S.pd	S1/ Kimia	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
2.	Basuki Rahmat, S.Pd, MM	S1/ Matematika S2/ Manajemen	Matematika

<sup>67</sup>Sulik Ratnawati, *Wawancara*, 20 Februari 2018

		Pendidikan	
3.	Poniyuti MD, S.Pd	S1/ Biologi	IPA
4.	Nur Izzati Wijaya, S.Ag	S1/ PAI	Al Qur'an Hadist
5.	Dra. Sri Endang SN	S1/ Matematika	Matematika
6.	Dra. Maghfirotin	S1/ Ekonomi	IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan Bhs. Daerah
7.	Abd. Malik Bahri, S.Pd	S1/ Olahraga	Penjaskes
8.	Annisa Dwi S, S.Pd	S1/ BP/BK	Seni Budaya
9.	Gallow Merry S, S.Pd	S1/ Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
10.	Drs. Taufiq Hidayat	S1/ PKN	PKN (Pendidikan Kewarganegaraan)
11.	Fajar Shodiq M, S.Pd. I	S1/ PAI	Aqidah Akhlak
12.	Aan Andriana, S.Pd	S1/ Bhs. Arab	Bhs. Arab
13.	Ahmad Futur, S.Ag	S1/ PAI	PKN (Pendidikan Kewarganegaraan)
14.	Qomaruddin Martayuwana, S.Pd	S1/ Ekonomi	IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
15.	Sulik Ratnawati, S.Pd	S1/ Biologi	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
16.	Saiful Arif, S.S	S1/ Bhs. Arab	Bhs. Arab
17.	Marzuki, S.Ag	S1/ PAI	SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
18.	Solakhudin, S.Pd	S1/ Bhs. Inggris	Bhs.Inggris
19.	Alfi Syahri RW, S.Pd	S1/ Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
20.	Akhmad Qusairi, S.Pd.I	S1/ PAI	Fiqih
21.	Amir Mahmud, S.Pd	S1/ Olahraga	Penjaskes
22.	Imam Sya'roni, S.Pd.I	S1/ PAI	Al Qur'an Hadist

23.	Mahmudah, S.Pd.I	S1/ PAI	Fiqih
24.	Said Widodo, S.Pd	S1/ BP/BK	Seni Budaya
25.	Abu Yazid, S.Pd.I	S1/ PAI	Aqidah Akhlak
26.	M. Bastomi Bagus S, S.Pd.I	S1/ PAI	SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
27.	Endah Dwi, S.Pd	S1/ Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia

(Sumber Data : Dokumentasi Waka Kurikulum MTsN Lumajang)

Dari pernyataan informan diatas, diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa ruang kelas program Excellent Empat Semester ini memang didalamnya terdapat beberapa fasilitas yang telah disebutkan oleh Ibu Sulik Ratnawati yang meliputi ruangan ber-AC, tersedianya print out untuk memudahkan siswa, kuantitas anak di kelas yang sesuai, hospot area, perpustakaan mini, dan sebagainya. Sedangkan untuk ketentuan tenaga pendidiknyapun demikian, sesuai bidangnya atau profesional karena sudah terdapat data yang menyatakan pendidikan terakhir dari setiap tenaga pendidik sekaligus tugas mengajar mata pelajaran yang sesuai.<sup>68</sup>

Selain dari hasil observasi, peneliti juga mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas program Excellent Empat Semester yang didalamnya juga terdapat beberapa fasilitas yang telah disebutkan berupa pengambilan gambar berikut ini:

---

<sup>68</sup>Observasi, 15 Maret 2018

Gambar 4.1  
Pelaksanaan Pembelajaran Program Excellent Empat Semester  
MTsN Lumajang



Untuk melengkapi hal tersebut, peneliti juga melampirkan data guru program Excellent Empat Semester. Lihat lampiran 8 (Dokumentasi Nama Tenaga Pendidik Program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tentang kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program Excellent empat Semester yaitu mengenai tentang kebijakan atau kriteria tertentu mengenai tenaga pendidik dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Untuk tenaga pendidik Unggul, yaitu mampu membuat perangkat pembelajaran dengan kurikulum differensiasi dan profesional, diversifikasi kurikulum, yaitu pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi dan suasana belajar peserta

didiknya dan termasuk pilihan siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tirtonegoro yang memaparkan bahwa:

Karakteristik yang mungkin diperlukan bagi pembinaan anak berbakat intelektual antara lain: Harus memiliki intelegensi yang tinggi tetapi tidak harus tingkat genius, menguasai bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya secara intensif, selalu aktif menambah ilmu, mengikuti perkembangan cakrawala dunia pengetahuan yang melaju pesat agar tidak terbelakan dengan anak didiknya, ahli didaktik dan kurikulum, berpengalaman luas dalam dunia pendidikan, menguasai strategi belajar mengajar berkompetensi tinggi, pandai memilih metode yang berpusat kepada anak, mengerti teknik evaluasi yang sempurna (*continous comprehensive*), mencatat semua kegiatan anak berbakat intelektual dengan rapi dan lengkap (*case history*.)<sup>69</sup>

Sedangkan untuk sarana prasarananya yaitu kelas ber-AC, perpustakaan mini, LCD, hospot area dan mewajibkan masing-masing siswa memiliki laptop.

Hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan Reni Akbar Hawadi bahwa sarana prasarana untuk program percepatan belajar yaitu harus terdapat ruang belajar yang memadai, kelengkapan ruang belajar (kepustakaan, laboratorium, bengkel kerja, dan auditorium alat-alat audio visual yang lengkap) , dan kondisi ruang belajar.<sup>70</sup>

Dengan demikian, kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang ada hal yang tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Reni Akbar Hawadi, yakni terletak pada sarana prasarana untuk mendukung berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada laboratorium yang pada

---

<sup>69</sup>Tirtonegoro, *Anak Super Normal*, 127-128.

<sup>70</sup>Hawadi, *Akselerasi*, 28.

kenyataannya di lokasi penelitian masih belum terdapat laboratorium sebagai pemenuhan fasilitas untuk program percepatan kelas.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterikatan data hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang telah diungkap dalam skripsi sebelumnya mengenai tentang program percepatan kelas atau akselerasi dan juga bisa dikatakan program peserta didik cerdas istimewa.

Adapun beberapa penelitian yang diungkap dalam skripsi sebelumnya yang terkait dengan hasil penelitian ini yaitu:

*Pertama*, Ervin Fauzatur Rohmah, 2012, Mahasiswa IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di *Full Day Excellent Class Elementary School TPHM* Ampel Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”. Mengungkap tentang program percepatan belajar (akselerasi) dan motivasi belajar siswa, di dalamnya dijelaskan lebih rinci tentang bagaimana pelaksanaan akan adanya program percepatan belajar ini dalam membuat siswa yang mengikuti program tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

*Kedua*, Ahmad Abdullah Hafidh, 2013, Mahasiswa IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Program Percepatan Belajar (Akselerasi) terhadap Motivasi Belajar PAI di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi ini hampir sama dengan yang pertama tadi, yaitu membahas tentang program

percepatan belajar dengan motivasi belajar peserta didik, namun yang menjadi titik temunya yaitu berpengaruh tidaknya antara program tersebut dengan motivasi belajarnya.

*Ketiga*, Yeni Nurul Hidayah, 2013, Mahasiswa IAIN Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Gaya Belajar Siswa pada Program Akselerasi di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Sedangkan pada skripsi ini lebih dalam membahas tentang gaya belajar siswa yang kemudian lebih dispesifikasi pada gaya belajar siswa yang digunakan pada program percepatan kelas (akselerasi).

Dari ketiga skripsi yang telah diungkap terkait dengan program percepatan belajar, maka titik beda atau hal baru yang muncul pada skripsi ini yaitu terletak dalam mengembangkan potensi siswa yang memiliki bakat intelektual. Disini lebih dibahas lebih dalam tentang identifikasi anak yang memiliki bakat intelektual dan layak untuk dikembangkan potensinya melalui program percepatan belajar atau disebut dengan program Excellent Empat Semester. Dengan bermula pada proses penerimaan peserta didik khusus program percepatan belajar untuk menemukan siswa yang mempunyai bakat intelektual dan layak untuk disebut sebagai akseleran, kemudian manajemen kurikulum program ini yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum, selanjutnya kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tenaga pendidik dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran program Excellent Empat Semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual.



## BAB V

### PENUTUP

Bab ini merupakan bagian bab yang terakhir dari penulisan skripsi, yaitu penutup yang terdiri dari dua sub bab diantaranya kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan singkat dari bab-bab sebelumnya sedangkan saran merupakan ungkapan yang ditujukan oleh peneliti untuk lembaga pendidikan yang teliti demi kebaikan kedepannya. Berikut penjelasannya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, penerimaan peserta didik program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang ada beberapa tahap seleksi, meliputi : seleksi berkas (raport), tes Potensi Akademik (TPA), tes IQ, untuk pedoman, tes kreativitas, task commitment: baik, minat anak dan wawancara siswa dan orang tua.

*Kedua*, manajemen kurikulum program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang meliputi: perencanaan kurikulum yang di MTsN Lumajang menggunakan sistem kredit semester (SKS) dan program ini memakai kurikulum differensiasi, pelaksanaan kurikulum sesuai struktur kurikulum yang telah ditetapkan bersama, kemudian evaluasi kurikulum diantaranya : Ulangan harian, PTS (penilaian tengah semester), PAS (penilaian akhir semester), evaluasi materi UN, Try Out dan UN.

Ketiga, kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang meliputi guru dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Guru disini harus profesional, mampu merancang perangkat pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa dan tidak mempersulit siswanya, sedangkan sarana prasarana yang menunjang yaitu adanya ruangan ber-AC, perpustakaan mini, hospot area dan mewajibkan setiap siswa memiliki laptop demi lancarnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

## **B. Saran**

*Pertama*, untuk Kepala Sekolah MTsN Lumajang, disarankan agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada program Excellent Empat Semester dalam mengembangkan potensi siswa yang memiliki bakat intelektual.

*Kedua*, untuk guru dan tim program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang bahwa sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah berupa ilmu, maka harus lebih ditingkatkan profesionalitas dan kualitas dirinya. Karena dengan menjadi seorang pendidik yang berkualitas maka akan menghasilkan peserta didik yang kualitas. Dan seorang pendidik yang profesional akan mengaplikasikan proses pembelajaran secara maksimal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

*Ketiga*, untuk siswa program Excellent Empat Semester MTsN Lumajang, disarankan untuk lebih giat dan semangat lagi dalam belajar agar mampu mencapai target pembelajaran yang ditetapkan dengan maksimal serta mampu menjadi generasi penerus yang dapat dibanggakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danim Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar (SD, SLTP, dan SMU)*. Jakarta: Direktorat PLB Ditjen Dikdasmen.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2010. *Pedoman Guru dan Orang Tua Pendidikan Cerdas Istimewa*. Jakarta: Kemdiknas.
- Hafidh, Ahmad Abdullah. 2013. *Pengaruh Program Percepatan Belajar (Akselerasi) terhadap Motivasi Belajar PAI di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*. STAIN Jember: Tidak diterbitkan.
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)*. Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Hidayah, Yeni Nurul. 2013. *Implementasi Gaya Belajar Siswa pada Program Akselerasi di SMPN 3 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. STAIN Jember: Tidak diterbitkan.
- Kristiawan Muhammad, Safitri Dian, Lestari Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Nunuk. 2008. *Pengaruh Program Akselerasi terhadap Minat Belajar Siswa: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah PPMI Assalam Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurbayani, K Siti. "Program Percepatan Kelas (Akselerasi) bagi Siswa yang Memiliki Kemampuan Unggul". E-book. 16 Oktober 2017.
- Permendiknas. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Permendiknas. *Undang-undang RI Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rifa'i, MohRahmat. 2016. *PAI Interdisipliner (Layanan Khusus CIBI, Kenakalan Remaja, Integrasi IMTAQ Dan IPTEK, Pendidikan Anti Kekerasan, dan Kurikulum Berbasis Karakter)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmah, Ervin Fauzatur. 2012. *Implementasi Program Percepatan Belajar (Akselerasi) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Full Day*

*Excellent Class Elementary School TPHM Ampel Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.* STAIN Jember: Tidak diterbitkan.

Semiawan, Conny. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. 2013. *Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.

Tirtonegoro Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Utami Munandar. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan (Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

\_\_\_\_\_. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Program Excellent Empat Semester Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di Mtsn Lumajang	<p>1. Program excellent empat semester</p> <p>2. Siswa berbakat intelektual</p>	<p>1. Program excellent empat semester</p> <p>a. Landasan teori program excellent empat semester</p> <p>b. Tujuan program excellent empat semester</p> <p>c. Manfaat program excellent empat semester</p> <p>d. Penerimaan peserta didik program excellent empat semester</p> <p>e. Manajemen kurikulum program excellent empat semester</p> <p>f. Kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester</p> <p>1. Siswa berbakat intelektual</p> <p>a. Pengertian siswa berbakat intelektual</p> <p>b. Identifikasi Siswa Berbakat Intelektual sebagai Akseleran</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Tim Program Excellent Empat Semester</p> <p>c. Guru Program Excellent Empat Semester</p> <p>d. Siswa Program Excellent Empat Semester</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p><b>Pendekatan penelitian :</b> kualitatif deskriptif</p> <p><b>Pengumpulan data :</b> observasi, wawancara, dokumentasi</p> <p><b>Analisis data :</b> kualitatif deskriptif</p> <p><b>Keabsahan data :</b> Triangulasi sumber, triangulasi teknik.</p>	<p>1. Bagaimana penerimaan peserta didik program excellent empat semester di MTsN Lumajang?</p> <p>2. Bagaimana manajemen kurikulum program excellent empat semester di MTsN Lumajang?</p> <p>3. Bagaimana kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program excellent empat semester di MTsN Lumajang?</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataaram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website : <http://iain-jember.cjb.net> - [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B 31 /In.20/3.a/PP.001/2018

16 Januari 2018

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian untuk Memenuhi  
Tugas Mata Kuliah Skripsi**

Kepada Yth. Kepala MTsN Lumajang  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami dengan hormat Mahasiswi berikut ini :

Nama : Naili Zakiyyah  
NIM : 084 143082  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dalam rangka penyelesaian skripsi, untuk diizinkan mengadakan Penelitian/Riset selama ±2 bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Ketua Program Excellent Empat Semester
2. Guru Program Excellent Empat Semester
3. Siswa Program Excellent Empat Semester

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**"Program Excellent Empat Semester dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbakat Intelektual di MTsN Lumajang"**

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Kholid Faizin



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG

Jalan Citandui 75 Kotak Pos 103 Telp. ( 0334 ) 881463 Lumajang

NPSN: 20581371 NSM : 121135080001

Website: mtsnlumajang.sch.id/E-mail: mtsn\_lumajang@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 12/Mts.13.05.01/ TL.00 /03/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Jamaludin, S.Pd, MM
2. NIP. : 196205201992031003
3. Pangkat / Golongan : Pembina ( IV/a )
4. Jabatan : Kepala MTs Negeri 1 Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Nailly Zakiyyah
2. NIM : 084143082
3. Status : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tema/Konsentrasi Penelitian: "PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA BERBAKAT INTELEKTUAL DI MTsN LUMAJANG".

Benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang, mulai tanggal 7 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lumajang, 26 Maret 2018



Jamaludin, S.Pd., MM. *[Signature]*  
NIP. 196205201992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nailly Zakiyyah  
NIM : 084143082  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

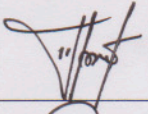


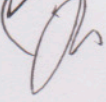
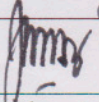
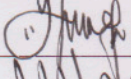
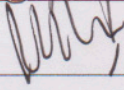
Jember, 4 April 2018  
Saya yang menyatakan



Nailly Zakiyyah  
NIM. 084143082



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA BERBAKAT  
INTELEKTUAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGEERI LUMAJANG

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD Informan
1	7 Februari 2018	Observasi lokasi penelitian, silaturahmi kepada guru-guru dan memberikan surat penelitian kepada TU	
2	14 Februari 2018	Interview dengan waka kurikulum	
3	20 Februari 2018	Interview dengan tim program Excellent Empat Semester	
4	26 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Interview dengan wali kelas program Excellent Empat Semester</li> <li>➤ Interview dengan siswa program Excellent Empat Semester</li> <li>➤ Interview dengan waka kurikulum</li> </ul>	
5	8 Maret 2018	Interview dengan kepala sekolah MTsN Lumajang	
6	14 Maret 2018	Observasi proses pembelajaran program Excellent Empat Semester	
7	15 Maret 2018	Pengurusan surat keterangan selesai penelitian dari MTsN Lumajang	

Lumajang, 15 Maret 2018  
Mengetahui,  
Kepala MTsN Lumajang



**Jamaluddin, S.Pd, MM**  
NIP.196205201992031003

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana penerimaan peserta didik program Excellent Empat Semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang?
2. Bagaimana manajemen kurikulum program Excellent Empat Semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang?
3. Bagaimana kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran program Excellent Empat Semester dalam mengembangkan potensi siswa berbakat intelektual di MTsN Lumajang?

### B. Pedoman Observasi

1. Lokasi atau tempat MTsN Lumajang
2. Pelaksanaan pembelajaran program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTsN Lumajang
2. Visi, misi dan tujuan MTsN Lumajang
3. Sejarah diadakannya program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang
4. Visi dan misi program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang
5. Data tenaga pendidik program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang
6. Data siswa program Excellent Empat Semester di MTsN Lumajang
7. Foto ketika proses pembelajaran berlangsung

## b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Pendaftaran	11-19 Mei 2018	07.30 – 13.00 WIB
2	Akademik	22 Mei 2018	07.30 - 09.30 WIB
3	Tes Baca al Qur'an	22 Mei 2018	10.00 – 12.00 WIB
4	Pengumuman Hasil Seleksi	25 Mei 2018	10.00 WIB
5	Daftar Ulang	25 – 31 Mei 2018	08.00-12.00 WIB
6	Wawancara	28 Mei 2018	08.00 WIB
7	Tes Psikologi	28 Mei 2018	08.00 WIB

### Catatan :

- Pada waktu mengikuti tes seleksi TPA, IQ, Baca Al Qur'an dan Wawancara peserta memakai seragam SD/MI asal dan bersepatu.
  - Bagi peserta didik yang diterima tetapi tidak lulus Ujian Akhir Sekolah / Madrasah, maka secara otomatis dinyatakan gugur.
  - Bagi peserta seleksi PPDB yang memiliki prestasi:
    - Juara 1,2 dan 3 olimpiade Mapel tingkat SD/MI yang diselenggarakan oleh MTsN 1 Lumajang, dan atau
    - Hafal Al Qur'an minimal 3 juz (juz 1,2,dan 3)
- dapat diterima di MTsN 1 Lumajang tanpa ikut Tes Potensi Akademik (TPA)**

## J. Lain Lain

1. Bagi Peserta PPDB yang dinyatakan lulus tes seleksi wajib melakukan daftar ulang dan mengisi Surat Pernyataan Kesanggupan Mentaati Tata Tertib MTs Negeri 1 Lumajang yang disediakan oleh Panitia
2. Bila ada informasi yang belum jelas atau mengalami kesulitan dalam hal pendaftaran dapat menghubungi kesekretariatan MTs Negeri Lumajang Jl. Citandui No 75 Lumajang (0334) 881463 pada jam kerja (07.30 s.d. 14.00 WIB) atau contact person Saiful Arif (085851813864)

## K. Penutup

Demikian informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MTs Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2018/ 2019 ini dibuat dengan harapan menjadi acuan penyelenggaraan proses penerimaan peserta didik baru MTs Negeri 1 Lumajang. Hal-hal yang belum disampaikan dalam pedoman ini akan diatur secara tersendiri.



## PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019



## A. Latar Belakang

MTs Negeri 1 Lumajang membuka Penerimaan Peserta Didik Baru tahun 2018/2019 secara obyektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminatif dengan persyaratan dan regulasi yang telah ditentukan serta mengacu kepada Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama No. 2 VII/PPB/2014 dan Nomor 7 tahun 2014 tentang Penerimaan Peserta Didik Peserta seleksi PPDB MTs Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2018/2019 berasal dari siswa MI dan SD baik negeri maupun swasta dengan memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditetapkan oleh MTs Negeri 1 Lumajang.

## B. Tujuan

Tujuan seleksi penerimaan peserta didik baru ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang keberadaan MTs Negeri 1 Lumajang kepada Masyarakat.
2. Menjaring peserta didik yang unggul baik bidang akademik maupun non akademik serta akhlaq karimah.

## C. Target

Peserta yang ditargetkan adalah para siswa lulusan MI dan SD baik negeri maupun swasta yang memiliki prestasi akademik dan non akademik serta berakhlaq karimah

## D. Profil MTs.Negeri 1 Lumajang

MTs Negeri 1 Lumajang telah bermetamorfosis menjadi Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (Madu MPP) yang sejak tahun 2010 terakreditasi (A). MTs Negeri 1 Lumajang yang mempunyai visi ; *cerdas, mandiri, berprestasi dan berakhlak karimah*, sehingga mampu berkompetisi untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas dalam daya fikir, cerdas emosional dan spiritual serta cerdas dalam mengelola lingkungan.

Sejak tahun pelajaran 2014/2015 MTs Negeri 1 Lumajang yang merupakan salah satu dari enam MTs se-Jawa Timur ditunjuk menjadi madrasah sasaran untuk memberlakukan kurikulum 2013, dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), dimana Program SKS ini adalah program pendidikan yang peserta didiknya menuntaskan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan, sehingga program ini dapat mewardat peserta didik yang mampu belajar lebih cepat.

Di samping itu MTs Negeri 1 Lumajang pada tahun pelajaran 2016/2017 ditunjuk menjadi madrasah adiwiyata oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang untuk dilakukan penilaian sekolah adiwiyata di tingkat Propinsi.

Atas dasar itu, sesuai dengan komitmen bersama, MTs Negeri 1 Lumajang terus mengadakan evaluasi, perbaikan, dan inovasi untuk kemajuan lembaga dalam mensukseskan peserta didik meraih impiannya.

### E. Program Pendidikan

Program Pendidikan terdiri dari :

1. Program Reguler
2. Program Fullday :
  - a. Kelas Excellent Proyeksi 4 semester
  - b. Kelas Excellent 5 semester
  - c. Kelas Sains
  - d. Kelas Bahasa
  - e. Kelas Diriyah

Penempatan peserta didik pada program pendidikan fullday didasarkan dari hasil tes potensi akademik, tes psikologi dan wawancara.



### F. Pagu PDB MTs Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019 Sejumlah 284 peserta didik

1. Jalur Prestasi
  - i. Kelas Excellent Proyeksi 4 semester : 20 peserta didik (1 rombel)
  - ii. Kelas Excellent 5 semester : 32 peserta didik (1 rombel)
2. Jalur Umum
 

Kelas Reguler dan Fullday : 232 peserta didik (7 rombel)

### F. Persyaratan-persyaratan

1. Beragama Islam
2. Berusia maksimal 18 tahun pada 16 Juli 2018 (tanggal lahir > 15 Juli 2000)
3. Mengisi formulir pendaftaran yang di sediakan panitia dan diketahui wali murid
4. Menunjukkan sertifikat kejuranaan akademik atau non akademik minimal tingkat kabupaten (juara 1, 2, atau 3) Asil dan menyerahkan foto copynya 1 lembar (jika ada)
5. Menyerahkan Pas photo hitam putih 3 x 4 sebanyak 4 lembar

2

6. Menyerahkan Surat Pengantar dari sekolah asal yang memuat identitas peserta didik tentang : Nama, Tempat & tanggal lahir, jenis Kelamin, NIS, NISN, dan No. Peserta Ujian SD/MI

7. Mengisi Surat Pernyataan kesanggupan tidak mencabuli berkas bila diterima.
  8. Foto Copy Akte Kelahiran
  9. Foto copy rapor semester 1, II dikelas 4, 5 dan semester I di kelas 6, yang telah dilegalisasi Kepala Sekolah/ Madrasah
  10. Surat Keterangan Sehat dari dokter/ Puskesmas setempat.
  11. Semua Persyaratan dimasukkan dalam stop map yang disediakan panitia
- Keterangan :
- a. Persyaratan Jalur Prestasi : 1-11
  - b. Persyaratan Jalur Umum : 1-8

### H. Seleksi Penjurangan Jalur Prestasi

- a. Seleksi administrasi
 

nilai rata-rata raport kelas IV s.d. kelas VI semester I minimal 8,00 dan nilai tiap mata pelajaran minimal 7,00

### Waktu Pelaksanaan:

No	Kegiatan	Tanggal Pendaftaran	Waktu
1	Pendaftaran	26-Februari s.d 10 Maret 2018	07.30 – 13.00 WIB
2	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	12 Maret 2018	08.00-13.00 WIB
3	Tes Potensi Akademik (CBT) dan Tes Baca al Qur'an	14 Maret 2018	08.00 – 10.00 WIB
4	Tes Psikologi	15 Maret 2018	08.00-12.00 WIB
5	Wawancara	16 Maret 2018	08.00- selesai
6	Pengumuman	31 Maret 2018	10.00 WIB
7	Daftar Ulang	2-4 April 2018	07.30 - 13.00 WIB

- b. Tes Akademik :

- Bahasa Indonesia
- Ilmu Pengetahuan alam (IPA)
- Matematika

- c. Tes Non Akademik :

- Psikologi
- Baca al Qur'an
- Wawancara

### Catatan :

Tes Potensi Akademik (TPA ) berbasis Komputer  
 Pada waktu mengikuti tes seleksi TPA, IQ, Baca Al Qur'an dan Wawancara peserta memakai seragam SD/MI asal dan bersepatu.  
 Bagi peserta didik yang lulus seleksi program excellent proyeksi 4 semester tetapi nilai UN SD/MI kurang dari 8,00 maka dinyatakan gugur pada kelas excellent proyeksi 4 semester dan bisa pindah program excellent 5 semester.  
 Bagi peserta didik yang diterima tetapi tidak lulus Ujian Akhir Sekolah / Madrasah, maka secara otomatis dinyatakan gugur.  
 Informasi lebih lanjut tentang jalur prestasi dapat menghubungi Galow Mery, S. Pd. (HP: 085851852957)

### I. Seleksi Penjurangan Jalur Umum

Seleksi jalur umum diperuntukkan bagi peserta didik yang akan memilih program reguler dan fullday (kelas sains, kelas bahasa dan kelas diriyah)

- a. Materi Tes :
- Tes Potensi Akademik meliputi : Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - Tes Baca al Qur'an
  - Tes Psikologi dilakukan bagi peserta PPDB yang dinyatakan lulus tes potensi akademik dan tes baca Al Qur'an.

3

**DAFTAR NAMA GURU PROGRAM EXCELLENT EMPAT SEMESTER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUMAJANG  
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN
1.	Eko Dwi Warno, S.pd	S1/ Kimia	IPA
2.	Basuki Rahmat, S.Pd, MM	S1/ Matematika S2/ Manajemen Pendidikan	Matematika
3.	Poniyuti MD, S.Pd	S1/ Biologi	IPA
4.	Nur Izzati Wijaya, S.Ag	S1/ PAI	Al Qur'an Hadist
5.	Dra. Sri Endang SN	S1/ Matematika	Matematika
6.	Dra. Maghfirotin	S1/ Ekonomi	IPS dan Bhs. Daerah
7.	Abd. Malik Bahri, S.Pd	S1/ Olahraga	Penjaskes
8.	Annisa Dwi S, S.Pd	S1/ BP/BK	Seni Budaya
9.	Gallow Merry S, S.Pd	S1/ Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
10.	Drs. Taufiq Hidayat	S1/ PKN	PKN
11.	Fajar Shodiq M, S.Pd. I	S1/ PAI	Aqidah Akhlak
12.	Aan Andriana, S.Pd	S1/ Bhs. Arab	Bhs. Arab
13.	Ahmad Futur, S.Ag	S1/ PAI	PKN
14.	Qomaruddin Martayuwana, S.Pd	S1/ Ekonomi	IPS
15.	Sulik Ratnawati, S.Pd	S1/ Biologi	IPA
16.	Saiful Arif, S.S	S1/ Bhs. Arab	Bhs. Arab
17.	Marzuki, S.Ag	S1/ PAI	SKI
18.	Solakhudin, S.Pd	S1/ Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
19.	Alfi Syahri RW, S.Pd	S1/ Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
20.	Akhmad Qusairi, S.Pd.I	S1/ PAI	Fiqih
21.	Amir Mahmud, S.Pd	S1/ Olahraga	Penjaskes
22.	Imam Sya'roni, S.Pd.I	S1/ PAI	Al Qur'an Hadist
23.	Mahmudah, S.Pd.I	S1/ PAI	Fiqih
24.	Said Widodo, S.Pd	S1/ BP/BK	Seni Budaya
25.	Abu Yazid, S.Pd.I	S1/ PAI	Aqidah Akhlak
26.	M. Bastomi Bagus S, S.Pd.I	S1/ PAI	SKI
27.	Endah Dwi, S.Pd	S1/ Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia



Kepala MTsN Lumajang

Jamaluddin, S.Pd, MM

NIP. 205201992031003

KELAS: CI

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	NO	14
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	URT	14
1	9925	AHMAD BINTANG HAYIZ RIDHO	L														1	
2	9926	ALLEALOVA NADYA FEROUZA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	2	.
3	9927	ANNISA FIRSTRY ARDININGRUM	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	3	.
4	9928	ATA RAHMA MUNAWAROH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	4	.
5	9929	ATHARIQ GHALI DINOVASYA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	5	.
6	9930	AZ ZAHRAH BIL KOMARIAH	P	S	S	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	6	.
7	9931	CARISSA IFTITAH ARLYN ARTANTI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	7	.
8	9932	FARHAN HAFIYAN SALIM	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	8	.
9	9933	FIDA NURFAUZIYAH MUFIANA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	9	.
10	9934	GREYNATA PUTRA PRATAMA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	10	.
11	9935	MUHAMAD ARIF SATRIYO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	11	.
12	9936	MUHAMMAD AULIA RAHMAN SULAIMAN	L	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	12	.
13	9937	MUHAMMAD DARY RAIHAN BAHYHAKIM	L	A	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	13	.
14	9938	MUHAMMAD SYARIFUDDIN ALLAAM SUGIHARTO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	14	.
15	9939	NAFILAN FERENSI HARVIANA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	15	.
16	9940	SAFARUDIN ZIDANE VALENTONI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	16	.
17	9941	SYAFRILLA AURA IFTITAHNIA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	17	.
18	9942	VALINA AWWALIYAH PUTRI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	18	.
19	9943	ZEVA DEMASATRIADI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	19	.
20																	20	
21																	21	
22																	22	
23																	23	
24																	24	
25																	25	
26																	26	
27																	27	
28																	28	
29																	29	
30																	30	
31																	31	
																	32	
																	33	
																	34	
																	35	
																	36	
																	37	
																	38	

L 9  
P 10  
JML 19

Mengetahui  
Kepala MTsN Lumajang

H.JAMALUDIN, S,Pd, MM



**TUGAS TAMBAHAN GURU SEBAGAI  
TIM KELAS CI + BI (CERDAS ISTIMEWA DAN BAKAT ISTIMEWA)  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG TAHUN 2017/2018**

NO	NAMA / NIP.	GOL.	TUGAS TAMBAHAN
1.	Sulik Ratnawati, S.Pd 197602102011012004	III/b	TIM Kelas CI + BI
2.	Gallo Merry Sidarwati, S.Pd 197803222005012005	III/c	TIM Kelas CI + BI
3.	Said Widodo, S.Pd NIP. 197310082009011002	III/b	TIM Kelas CI + BI

Ditetapkan di : Lumajang  
Pada Tanggal : 15 Juli 2017





## Gedung MTsN Lumajang



## Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Program Excellent Empat Semester



# SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) MTs NEGERI LUMAJANG





# SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

**SKS MERUPAKAN BENTUK PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN YANG PESERTA DIDIKNYA MENENTUKAN JUMLAH BEBAN BELAJAR DAN MATA PELAJARAN YANG DIKUTI SETIAP SEMESTER PADA SATUAN PENDIDIKAN SESUAI BAKAT, MINAT DAN KEMAMPUAN/KECEPATAN BELAJAR (PERMENDIKBUD 158, 1)**



# DASAR HUKUM

- 1. UU no. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional**
- 2. PP 17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan**
- 3. Permendikbud no. 157/2014 tentang Kurikulum Pendidikan Khusus**
- 4. Permendikbud no. 158/2014 tentang Penyelenggaraan SKS pada Pendidikan Dasar dan Menengah**



# **UU NO. 20 TAHUN 2003 TENTANG SISDIKNAS**

## **Pasal 5 ayat 4**

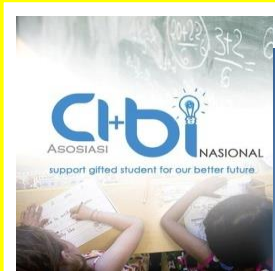
- **WARGA NEGARA YANG MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN BAKAT ISTIMEWA BERHAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN KHUSUS**

## **Pasal 12 ayat 1 (f)..**

- **SETIAP PESERTA DIDIK PADA SETIAP SATUAN PENDIDIKAN BERHAK: MENYELESAIKAN PROGRAM PENDIDIKAN SESUAI DENGAN KECEPATAN BELAJAR MASING-MASING DAN TIDAK MENYIMPANG DARI KETENTUAN BATAS WAKTU YANG DITETAPKAN.**

## **Pasal 32 Ayat 1 :**

- **PENDIDIKAN KHUSUS MERUPAKAN PENDIDIKAN BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI TINGKAT KESULITAN DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN KARENA KELAINAN FISIK, EMOSIONAL, MENTAL, SOSIAL, DAN/ATAU MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN BAKAT ISTIMEWA.**



# **PP. 17/2010 TENTANG PENGELOLOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, PASAL 135**

**1**

**PENDIDIKAN KHUSUS BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA DAPAT DISELENGGARAKAN PADA SATUAN PENDIDIKAN FORMAL TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK, ATAU BENTUK LAIN YANG SEDERAJAT.**

**2**

**PROGRAM PENDIDIKAN KHUSUS BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA DAPAT BERUPA:**

- a. PROGRAM PERCEPATAN; DAN/ATAU**
- b. PROGRAM PENGAYAAN**

**4**

- PROGRAM PERCEPATAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (2) DAPAT DILAKUKAN DENGAN MENERAPKAN SISTEM KREDIT SEMESTER SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.**

# **PERMENDIKBUD NO. 157/2014**

## **TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN KHUSUS, PASAL 15**

**1**

**PENDIDIKAN KHUSUS BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA DISELENGGARAKAN PADA SATUAN PENDIDIKAN REGULER**

**2**

**PROGRAM PENDIDIKAN KHUSUS BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA DAPAT BERUPA:**

- a. PROGRAM PERCEPATAN; DAN/ATAU**
- b. PROGRAM PENGAYAAN**

**3**

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KHUSUS BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA PADA SD/MI ATAU BENTUK LAIN YANG SEDERAJAT DAPAT DILAKUKAN DI:**

- A. KELAS BIASA/REGULER DENGAN PROGRAM PENGAYAAN; DAN/ATAU**
- B. KELAS KHUSUS DENGAN PROGRAM PERCEPATAN**

5

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KHUSUS BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KecERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA PADA SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK, ATAU BENTUK LAIN YANG SEDERAJAT DILAKUKAN DENGAN MENERAPKAN SISTEM KREDIT SEMESTER**

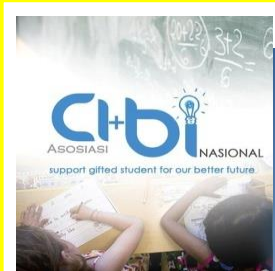
6

**KURIKULUM BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KecERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA MENGGUNAKAN KURIKULUM REGULER YANG DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI POTENSI KecERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA.**

## **KESIMPULAN:**

- 1. LAYANAN CI+BI DI SMP/SMA MENERAPKAN SKS**
- 2. KURIKULUM CI+BI MENGGUNAKAN KURIKULUM REGULER YANG DISESUAIKAN → KURIKULUM DIFERENSIASI**





# **PERMENDIKBUD NO. 158/2014 TENTANG PENERAPAN SKS PD DIKDASMEN**

**PENGER  
TIA  
N SKS  
(PSL 1 : 2)**

**SKS ADALAH BENTUK PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN YANG PESERTA DIDIKNYA MENENTUKAN JUMLAH BEBAN BELAJAR DAN MATA PELAJARAN YANG DIKUTI SETIAP SEMESTER PADA SATUAN PENDIDIKAN SESUAI DENGAN BAKAT, MINAT, DAN KEMAMPUAN/KECEPATAN BELAJAR.**

**KELEM-  
BAGAAN  
(PSL 5 : 1)**

**SATUAN PENDIDIKAN YANG MEMILIKI AKREDITASI A DARI BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH DAPAT MENERAPKAN SKS DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

**TAHAPAN  
PENERAPAN**

**PENERAPAN SKS OLEH SATUAN PENDIDIKAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (1) DILAKUKAN SECARA BERTAHAP MULAI KELAS VII PADA SMP/MTS ATAU KELAS X PADA SMA/MA/SMK/MAK**

# PENYELENGGARAAN SKS

1. SYARAT PENYELENGGARA SKS : TERAKREDITASI A (P 158,5)

2. KOMPONEN BEBAN BELAJAR :

<b>KEGIATAN</b>	<b>SISTEM PAKET</b>	<b>SISTEM SKS</b>
Tatap Muka	40 menit	40 menit
Penugasan Terstruktur	50% x 40 menit = 20 menit	40 menit
Kegiatan Mandiri		40 menit
<b>Jumlah</b>	<b>60 menit</b>	<b>120 menit</b>

3. WAKTU BELAJAR : 1 JP = 40 MENIT, JIKA IP > 3,55 MAKA 1 JP = 30 MENIT (P 158,9)

# PENYELENGGARAAN SKS

4. JUMLAH BEBAN BELAJAR MINIMAL : 276 JP
5. KRITERIA PENGAMBILAN BEBAN BELAJAR (P 158,7):
  - Prestasi yang dicapai pada satuan pendidikan sebelumnya
  - IP yang diperoleh pada semester sebelumnya
4. POLA SEBARAN MAPEL MENGGINAKAN POLA KONTINU (HOMOGEN) ATAU DISKONTINU (ON-OFF)
5. SEMESTER PENDEK DIGUNAKAN UNTUK MENGULANG MATA PELAJARAN YANG BELUM TUNTAS, WAKTU DISESUAIKAN DENGAN MADRASAH MASING-MASING

# INDEKS PRESTASI (IP)

$$IP = \frac{\sum N \times JP}{\text{Jumlah JP}}$$

IP = Indeks Prestasi

$\sum N$  = Jumlah Nilai Pengetahuan dan Keterampilan

JP = Jam pelajaran

# PENGAMBILAN BEBAN BELAJAR

1. IP < 67 DAPAT MENGAMBIL BEBAN BELAJAR MAKS 50 JP
2. IP 67 – 83 DAPAT MENGAMBIL BEBAN BELAJAR MAKS 58 JP
3. IP 84 - 91 DAPAT MENGAMBIL BEBAN BELAJAR MAKS 66 JP
4. IP > 91 DAPAT MENGAMBIL BEBAN BELAJAR MAKS 74 JP

# STRUKTUR KURIKULUM DAN ROADMAP

# STRUKTUR KURIKULUM (6 SMTR)

NO	MATA PELAJARAN	SKS	SEMESTER					
			1	2	3	4	5	6
<b>KELOMPOK A</b>								
1	Pendidikan Agama							
	a. Aqidah Akhlak	12	2	2	2	2	2	2
	b. Qur'an Hadits	12	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	12	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	12	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	18	3	3	3	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	36	6	6	6	6	6	6
4	Bahasa Inggris	24	4	4	4	4	4	4
5	Bahasa Arab	18	3	3	3	3	3	3
6	Matematika	30	5	5	5	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Alam	30	5	5	5	5	5	5
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	24	4	4	4	4	4	4
<b>KELOMPOK B</b>								
1	Seni Budaya	18	3	3	3	3	3	3
2	PJOK	18	3	3	3	3	3	3
3	Prakarya	12	2	2	2	2	2	2
4	Bahasa Jawa	12	2	2	2	2	2	2
Jumlah Beban SKS		288	48	48	48	48	48	48

# STRUKTUR KURIKULUM (5 SMTR)

NO	MATA PELAJARAN	SKS	SEMESTER				
			1	2	3	4	5
<b>KELOMPOK A</b>							
1	Pendidikan Agama						
	a. Aqidah Akhlak	12	3	3	2	2	2
	b. Qur'an Hadits	12	3	3	2	2	2
	c. Fiqih	12	2	2	3	3	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	12	2	2	3	3	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	18	3	3	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	36	7	7	7	7	8
4	Bahasa Inggris	24	4	4	4	6	6
5	Bahasa Arab	18	4	4	3	3	4
6	Matematika	30	6	6	6	6	6
7	Ilmu Pengetahuan Alam	30	6	6	6	6	6
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	24	5	5	5	4	5
<b>KELOMPOK B</b>							
1	Seni Budaya	18	4	4	4	3	3
2	PJOK	18	3	3	4	4	4
3	Prakarya	12	3	3	2	2	2
4	Bahasa Jawa	12	2	2	2	2	2
Jumlah Beban SKS		288	57	57	57	57	58



# STRUKTUR KURIKULUM (4 SMTR)

NO	MATA PELAJARAN	SKS	SEMESTER						
			1	2	3	4			
<b>KELOMPOK A</b>									
1	Pendidikan Agama								
	a. Aqidah Akhlak	12	3	3	3	3			
	b. Qur'an Hadits	12	3	3	3	3			
	c. Fiqih	12	3	3	3	3			
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	12	3	3	3	3			
2	Pendidikan Kewarganegaraan	18	5	5	4	4			
3	Bahasa Indonesia	36	9	9	9	9			
4	Bahasa Inggris	24	6	6	6	6			
5	Bahasa Arab	18	4	4	5	5			
6	Matematika	30	8	8	7	7			
7	Ilmu Pengetahuan Alam	30	7	7	8	8			
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	24	6	6	6	6			
<b>KELOMPOK B</b>									
1	Seni Budaya	18	5	5	4	4			
2	PJOK	18	4	4	5	5			
3	Prakarya	12	3	3	3	3			
4	Bahasa Jawa	12	2	2	2	2			
Jumlah Beban SKS		288	71	71	71	71			

# STRUKTUR KURIKULUM (DISKONTINU)

MATA PELAJARAN		BEBAN JP / SERI				JML	KELAS A,B (6 smt)						KELAS C,D (6 smt)					
							1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	1	2
<b>Kelompok A</b>																		
1	PAI																	
	a. AlQur'an Hadis	4	4	4		12	4		4		4		4		4		4	
	b. Akidah Akhlak	4	4	4		12		4		4		4		4		4		
	c. Fiqih	4	4	4		12	4		4		4		4		4		4	
	d. SKI	4	4	4		12		4		4		4		4		4		
2	PPKn	6	6	6		18	6		6		6		6		6		6	
3	B. Indonesia	10	10	8	8	36		10		10	8	8	10		10		8	8
4	Bahasa Arab	6	6	6		18		6		6		6		6		6		
5	Matematika	8	8	7	7	30	8		8		7	7		8		8	7	7
6	IPA	8	8	7	7	30		8		8	7	7	8		8		7	7
7	IPS	6	6	6	6	24	6	6	6	6			6	6	6	6		
8	Bahasa Inggris	6	6	6	6	24	6		6		6	6		6		6	6	6
<b>Kelompok B</b>																		
1	Seni Budaya	6	4	4	4	18	6	4	4	4			6		4	4	4	
2	PJOK	6	4	4	4	18	6	4	4	4		6	4	4	4			
3	Prakarya	2	2	4	4	12			4		4	4	2	2	4	4		
4	Mulok.....																	
<b>Alokasi Per Pekan</b>		<b>80</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>46</b>	<b>276</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	



# PENDIDIK DAN GURU PA

**Pasal 6  
ayat 1**

**SATUAN PENDIDIKAN PENYELENGGARA SKS WAJIB MENYEDIAKAN GURU PEMBIMBING AKADEMIK**

**Ayat 2**

**GURU PEMBIMBING AKADEMIK SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (1) BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK AKADEMIK BAGI PESERTA DIDIK SEJAK SEMESTER PERTAMA SAMPAI DENGAN SEMESTER AKHIR**

**Ayat 3**

**SATUAN PENDIDIKAN DAPAT MENGGANTI GURU PEMBIMBING AKADEMIK SESUAI DENGAN KEBUTUHAN**

# TUGAS GURU PEMBIMBING AKADEMIK (PA)

1. MEMBIMBING SISWA PADA SAAT PENGISIAN KRS, PEMBAGIAN RAPOT DAN KONSULTASI AKADEMIK
2. MEMANTAU DAN MENGANALISIS DATA POTENSI, KEBUTUHAN, MINAT DAN PRESTASI AGAR PD DAPAT BERKEMBANG OPTIMAL
3. MENGELOLA HASIL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
4. MENJALIN KOMUNIKASI DAN KERJASAMA DG ORANG TUA, GURU BK DAN GURU MAPEL

# TUGAS GURU BIMBINGAN KONSELING (BK)

1. MEMANTAU, MENGHIMPUN DAN MENDOKUMENTASI DATA, SERTA MENGANALISIS POTENSI, BAKAT, MINAT DAN PRESTASI PESERTA DIDIK
2. MEMANTAU, MENDETEKSI DAN MEMBERIKAN REKOMENDASI AGAR PD MAMPU MENCAPAI TARGET, TERMASUK PD YANG MEMBUTUHKAN LAYANAN KHUSUS
3. MEMBERIKAN BIMBINGAN SISWA
4. MENJALIN KOMUNIKASI DAN KERJASAMA DG ORANG TUA, PA DAN GURU MAPEL

# REKRUTMEN DAN SELEKSI SISWA

1

**NILAI RAPORT RATA-RATA MIN. 8,0**

2

**TES POTENSI AKADEMIK (TPA)**

3

**TES IQ**

4

**TES KREATIVITAS**

5

**TASK COMMITMENT : BAIK**

6

**WAWANCARA SISWA DAN ORANG TUA**

7

**PELUANG PINDAH KE 6 SERIAL JK NILAI TAK CUKUP**

# KARTU RENCANA STUDI (KRS)



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUMAJANG**

Jl. Citandui 75 Kotak Pos 103 Telp. (0334)881463  
Website : [mtsnlumajang.sch.id](http://mtsnlumajang.sch.id) / E-mail : [mtsn\\_lumajang@yahoo.co.id](mailto:mtsn_lumajang@yahoo.co.id)

## KARTU RENCANA STUDI (KRS)

Nama Siswa : ..... Semester : 1 (satu)  
NIS/NISN : ..... / ..... Tahun Masuk : 2016/2017  
Kelas : ..... Tahun Pelajaran : 2016/2017



No.	Kode Mapel	Nama Mapel	SKS	Guru Mapel
1	PDKR-001-01-02	Al Qur'an Hadist 1	2	
2	PDKR-002-01-02	Aqidah Akhlaq 1	2	
3	PDKR-003-01-02	Fiqih 1	2	
4	PDKR-004-01-02	Sejarah Kebudayaan Islam 1	2	
5	PDKR-005-01-03	Pendidikan Kewarganegaraan 1	3	
6	PDKR-006-01-06	Bahasa Indonesia 1	6	
7	PDKR-007-01-04	Bahasa Inggris 1	4	
8	PDKR-008-01-03	Bahasa Arab 1	3	
9	PDKR-009-01-05	Matematika 1	5	
10	PDKR-010-01-05	Ilmu Pengetahuan Alam 1	5	

# RAPOT (KHS)

## B. Pengetahuan dan Keterampilan Ketuntasan Belajar Minimal :

No	KODE	MATA PELAJARAN	JP (B)	PENGETAHUAN		KETERAMPILAN		N	B x N
				NIL	PRED	NIL	PRED		
<b>Kelompok A</b>									
1		Pendidikan Agama Islam							
	QH1	a. Al-Qur'an Hadis 1	2	4,00	A	3,20	B+	3,83	7,66
	AA1	b. Akidah Akhlak 1	2	3,66	A-	3,66	A-	3,66	7,32
	FK1	c. fikih 1	2	3,50	B+	3,60	A-	3,55	7,10
	SKI1	d. Sejarah Kebudayaan Islam 1	2	3,40	B+	3,66	A-	3,53	7,06
2	PKn1	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan 1	3	3,10	B	3,30	B+	3,20	9,60
3	BIN1	Bahasa Indonesia 1	3	3,66	A-	3,66	A-	3,66	10,98
4	BAR1	Bahasa Arab 1	3	3,00	B	3,40	B+	3,20	9,60
5	MAT1	Matematika 1	4	3,50	B+	3,10	B	3,30	13,20
6	IPA1	Ilmu Pengetahuan Alam 1	4	3,50	B+	3,66	A-	3,58	14,32
7	IPS1	Ilmu Pengetahuan Sosial 1	2	3,40	B+	3,00	B	3,20	6,40
8	BIG1	Bahasa Inggris 1	4	3,50	B+	3,50	B+	3,50	14,00
<b>Kelompok B</b>									
9	SB1	Seni Budaya 1	3	3,66	A-	3,50	B+	3,58	10,74
10	PJOK1	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan 1	3	3,55	A-	3,66	A-	3,61	10,82
11	PK1	Prakarya 1	2	3,60	A-	3,50	B+	3,55	7,10
<b>JUMLAH</b>			<b>39</b>						<b>135,44</b>

IP Semester : $\frac{135,44}{39} = 3.46$	<b>Ketidakhadiran</b>	
	Sakit	: _____ hari
IP Kumulatif :	Izin	: _____ hari
Maks sks Semester Depan:	Tanpa Keterangan	: _____ hari



# TERIMA KASIH

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nailly Zakiyah  
Tempat & Tgl Lahir : Jember. 22 Desember 1995  
NIM : 084143082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam



### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal:

TK Dewi Masyitoh Ksiyan Timur-Puger : 2000-2002  
MI Negeri 2 Balung-Jember : 2002-2008  
MTs Negeri Lumajang : 2008-2011  
MA Negeri Lumajang : 2011-2014  
IAIN Jember : 2014-2018

#### Pendidikan Non Formal:

Pondok Pesantren Mambaul Hikam 01 Suko Jogoyudan-Lumajang

# IAIN JEMBER